

29 Halaman
Terbit Setiap Senin

12 Juni 2023
No. 23 TAHUN LIX



PERTAMINA

energia

weekly

LABA TERTINGGI SEPANJANG SEJARAH
**BUKTI KEBERHASILAN
TRANSFORMASI**



Pertamina kembali membuktikan diri sebagai BUMN yang memiliki fundamental bisnis yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang berdirinya perseroan sebesar US\$3,81 miliar atau Rp56,6 triliun, dengan pendapatan melejit hingga US\$84,89 miliar atau sekitar Rp1.262 triliun.

Berita Terkait di Halaman 2-7

Quotes of The Week

Profit isn't a purpose, it's a result. To have purpose means the things we do are of real value to others.

Simon Sinek

9

**PGN LAKSANAKAN RUPST
2023 DAN SETUJUI DIVIDEN
70% DARI LABA BERSIH
2022**

16

**PERTAMINA LAYANI
KEBUTUHAN AVTUR
PENERBANGAN 600 KLOTER
HAJI DI SELURUH EMBARKASI**

Utama

Pertamina Bukukan Laba Bersih Rp56,6 Triliun pada RUPS Tahun Buku 2022

JAKARTA - Pertamina berhasil membukukan pencapaian laba bersih tertinggi sepanjang berdirinya perseroan. Perseroan membukukan laba bersih US\$3,81 miliar atau Rp56,6 triliun, naik 86 persen dibanding tahun 2021 sebesar US\$2,05 miliar atau Rp29,3 triliun.

Pendapatan Pertamina juga melejit, tahun 2022 mencapai US\$84,89 miliar atau sekitar Rp1.262 triliun naik hingga 48% dibanding tahun sebelumnya sebesar US\$57,5 miliar.

Kinerja keuangan konsolidasian tahun 2022 ini telah sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang berlangsung di Jakarta, Selasa, 6 Juni 2023.

RUPS Tahunan juga telah mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2022 (Audited), dengan Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 93,95 atau kategori sehat (AA).

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, EBITDA Pertamina secara konsolidasi juga naik menjadi US\$13,59 miliar, atau naik 47% dibanding tahun 2021 sebesar US\$9,26 miliar.

"Tahun 2022 bisa kita tutup dengan kinerja tertinggi sepanjang sejarah Pertamina. Kita bisa membukukan nett profit US\$3,81 miliar," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara Media Briefing Capaian Kinerja

Pertamina 2022 di Grha Pertamina, Selasa, 6 Juni 2023.

Nicke menambahkan, apa yang dicapai selama tahun 2022 merupakan buah dari pondasi perusahaan yang terus diperbaiki sehingga semuanya memberikan kontribusi bagi perseroan.

"Tentu saja ini bukan akhir pencapaian tapi merupakan awal pencapaian," imbuh Nicke.

Menurut Nicke, peningkatan pendapatan perseroan tidak hanya ditopang oleh kenaikan *lifting* dan produksi migas serta penjualan produk. Namun, Pertamina juga sukses melakukan terobosan dalam mengoptimalkan biaya. *Cost optimization* pada periode 2021 - 2022 telah berkontribusi pada penghematan hingga mencapai US\$3.273 juta.

Kinerja keuangan juga sebanding lurus dengan kinerja keberlanjutan yang juga telah membuahkan pencapaian positif. Pertamina berhasil meraih posisi nomor 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh Sustainalytics dengan skor ESG sebesar 22,1 di Oktober 2022, yang mengalami peningkatan dari sebelumnya dengan skor 28,1.

Dengan peningkatan signifikan kinerja keuangan dan operasional sepanjang tahun 2022 ini, Pertamina kembali mengukuhkan posisinya sebagai satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam Fortune Global 500 dan menempati peringkat 223, naik dari sebelumnya peringkat 287. •PTM

HIGHLIGHT TAHUN 2022

NET PROFIT



US\$3,81 MILIAR

Ekv. Rp56,61 Triliun

EBITDA



US\$13,59 MILIAR

Ekv. Rp202,14 Triliun

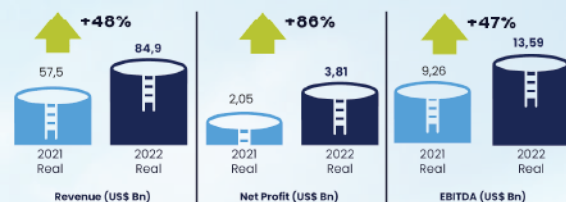
REVENUE



US\$84,89 MILIAR

Ekv. Rp1.262,34 Triliun. **Pencapaian Tertinggi sepanjang berdirinya perseroan.**

KINERJA FINANCIAL



Utama

Kinerja 2022 Pertamina, *Operational Excellence* Dibarengi Pemanfaatan TKDN Hingga 60%

JAKARTA - Sejalan dengan pertumbuhan kinerja keuangan PT Pertamina (Persero) yang mencapai kinerja tertinggi dalam sejarah, operasional Perseroan di berbagai lini bisnis turut bertumbuh. Pertamina pun mencatat peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) hingga 60%, lebih tinggi dari target perusahaan, dengan nilai TKDN mencapai US\$1,5 miliar.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengatakan, "Saya mengapresiasi TKDN dalam proses bisnis Pertamina. TKDN ini bertujuan meningkatkan industri dalam negeri, jadi dampak *multiplier effect*nya sangat besar," ujarnya pada Media Briefing Pertamina di Jakarta, Selasa, 6 Juni 2023.

Di bidang hulu, *lifting* migas meningkat 15% menjadi 837 ribu barel setara minyak bumi per hari (mboepd) dibanding *lifting* tahun lalu 728 mboepd. Bertumbuhnya kinerja *upstream* ini ditopang oleh kegiatan investasi dan pemanfaatan teknologi, dimana dapat mencapai *success ratio* dalam kegiatan pengeboran hulu dan memicu optimalisasi produksi. Produksi migas tahun ini naik 8% menjadi 967 mboepd.

Operational excellence juga terlihat pada usaha hilir. Ketersediaan (*availability*) dan akses

(*accessibility*) terhadap produk BBM kepada masyarakat meningkat, dengan *coverage* nasional 98% melalui berbagai program seperti BBM Satu Harga, Pertashop dan *One Village One Outlet* (OVOO).

Nicke menambahkan, distribusi energi melalui program BBM Satu Harga dengan membangun lembaga penyalur BBM di wilayah, tertinggal, terdepan dan terluar (3T).

Hingga akhir 2022, program yang telah dimulai pada tahun 2017 dan bertujuan mendukung Pemerintah dalam mewujudkan energi berkeadilan ini telah mencapai 413 titik lembaga penyalur. Khusus tahun 2022, terjadi penambahan dari 92 titik BBM Satu Harga di daerah 3T.

Penyaluran BBM yang mengedepankan prinsip ketersediaan dan keterjangkauan juga dikembangkan Pertamina melalui OVOO. Pengembangan *outlet* BBM ramah lingkungan yang dikenal dengan Pertamina Shop (Pertashop) ini terus berlanjut untuk menjangkau wilayah pedesaan yang jauh dari SPBU, dan di akhir tahun 2022 telah mencapai 6.152 Titik Pertashop.

Selain BBM ramah lingkungan, melalui program OVOO Pertamina juga membangun agen LPG untuk menyalurkan energi gas

tabung. Hingga akhir 2022, jumlah *outlet* yang beroperasi sebanyak 64.277 titik. Program ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan tabung gas, khususnya LPG Bersubsidi.

Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan penggunaan gas alam di sektor rumah tangga, Pertamina juga memperluas sambungan gas rumah tangga, dimana di tahun 2022 telah dibangun 384.000 Sambungan Rumah Tangga (SRT) baru.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial di pelosok Nusantara, Pertamina juga meningkatkan TKDN, dengan proporsi hingga 60% senilai US\$1,5 miliar. TKDN ini melibatkan lebih dari 5.600 manufaktur lokal/nasional dan sekitar 82 ribu tenaga kerja lokal dan nasional.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. **PTM**

LIFTING MIGAS



15% Lifting migas meningkat.
8% Produksi Migas Meningkat

AVAILABILITY



Ketersediaan BBM kepada masyarakat lebih baik
5% Kenaikan Sales Volume

PRODUKSI KILANG



6% Kenaikan intake
2% Kenaikan Yield Valueable

PERLUASAN PASAR



22 Negara rute internasional PIS

OPERATIONAL EXCELLENCE

TKDN



60% TKDN dengan nilai
US\$1.5 miliar

>5.600
 Perusahaan lokal/nasional

>82.000
 pekerja lokal/nasional

ACCESSIBILITY



98% coverage
 accessibility nasional melalui: Program BBM Satu Harga, Pertashop, dan OVOO



Utama

Kinerja 2022 Pertamina, Digitalisasi Terintegrasi Hasilkan *Cost Optimization* Hingga US\$3,27 Miliar

JAKARTA - Tahun 2022 menjadi rekam jejak positif bagi PT Pertamina (Persero). Kinerja keuangan dan operasional makin moncer, didukung oleh kegiatan digitalisasi terintegrasi dari hulu hingga hilir yang mampu menghasilkan *cost optimization* sampai US\$ 3,273 Juta selama periode 2021-2022.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengungkapkan, Pertamina Group memiliki banyak anak perusahaan dan afiliasi, sehingga digitalisasi menjadi peran kunci untuk mengelolanya secara terintegrasi. Pada periode 2022, dengan pemanfaatan teknologi, sektor hulu Pertamina mampu meningkatkan *lifting* migas sebesar 15% dan produksi migas hingga 8%.

"Kami memiliki sekitar 65 blok dengan 27 ribu sumur yang harus dimonitor setiap hari. Tidak mungkin kalau tidak dilakukan secara digitalisasi yang terintegrasi dari hulu ke hilir," kata Nicke dalam Media Briefing Pertamina di Jakarta, Selasa, 6 Juni 2023.

Di lini bisnis pengolahan, Pertamina juga mampu meningkatkan kenaikan *intake* sebesar 6% dan *yield valuable* 2%. Dengan digitalisasi, dapat dilakukan *predictive maintenance* untuk mencegah *unplanned shutdown* dan pemeliharaan kilang makin optimal.

"Kami harus memastikan kilang beroperasi sesuai rencana. Dari *database* dan *artificial intelligent* kami dapat mengetahui jika ada kerusakan pada kilang," ujarnya.

Di sektor hilir, khususnya digitalisasi SPBU Pertamina menerapkan

minimum inventory stok BBM tanpa mengurangi ketersediaan produk BBM untuk masyarakat. Hal ini sangat membantu dalam pengelolaan keuangan. "Sepanjang kami jaga dan monitor betul agar tidak terjadi kelangkaan, sehingga uang yang tersimpan dalam *inventory* dapat dikurangi. Kami atur betul *inventory* setiap SPBU seperti apa," tambahnya.

Nicke menambahkan digitalisasi juga berhasil mengurangi losses dan penyalahgunaan BBM dan LPG bersubsidi. Dengan data, pihaknya dapat memitigasi terjadinya penyelewengan sehingga akan lebih mudah diatasi.

Digitalisasi, menurut Nicke, saat ini dapat mengubah *operating model* atau cara bekerja, yang akhirnya dapat memberikan *value* dalam bentuk *cost optimization* yang meliputi *cost efficiency*, *cost avoidance*, dan *revenue enhancement*.

"Tiga hal ini pada dua tahun terakhir, 2021 dan 2022, nilainya mencapai US\$3,27 miliar. *Cost optimization* ini menjadi penyumbang terbesar dari peningkatan kinerja Pertamina untuk tahun 2022," katanya.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM

DIGITALIZATION TOWARDS BUSINESS EXCELLENCE

OPTIMALISASI SUMUR



Optimalisasi
27.000 sumur.

PREDICTIVE MAINTENANCE



Predictive Maintenance untuk mencegah *unplanned shutdown*

STOK BBM



Minimum inventory stok BBM tanpa mengurangi ketersediaan untuk masyarakat

PENCEGAHAN



Mencegah penyalahgunaan BBM Subsidi

COST OPTIMIZATION

US\$3,273 Juta *Cost Optimization* 2021-2022



Utama

Kinerja 2022, Inovasi Bisnis Pertamina Sukseskan Reduksi Emisi Hingga 31%

JAKARTA - Di tengah berbagai tantangan global, PT Pertamina (Persero) sukses mengembangkan berbagai inovasi bisnis untuk dekarbonisasi, atau penurunan emisi karbon dan efek Gas Rumah Kaca (GRK). Hingga akhir tahun 2022, total penurunan emisi mencapai 7,9 juta ton CO2e atau setara 31,06% dibandingkan dengan baseline emisi tahun 2010.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati mengatakan, sebagai perusahaan energi di Indonesia, Pertamina harus mampu mengatasi global energy transition dan berbagai tuntutan untuk perubahan dengan menyusun roadmap, agar perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan (sustainable growth).

"Karena Indonesia masih menggunakan energi fosil, maka seluruh lini bisnis Pertamina bersama-sama menurunkan emisi karbon. 31% ini angka yang tidak kecil dan effort dari semua pihak," tambah Nicke, dalam Media Briefing Pertamina di Jakarta, Selasa, 6 Juni 2023.

Menurut Nicke, tahun sebelumnya target pemerintah 29% dan Pertamina telah melampaui target tersebut. Pengurangan emisi, sebagaimana tertuang pada Nationally Determined Contribution (NDC) Pemerintah Republik Indonesia, merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam target perubahan iklim dan transisi energi dalam mencapai target Net Zero Emission. Kebijakan yang berlaku di Pertamina Group ini dilakukan melalui implementasi dekarbonisasi, akselerasi green business dan green operation, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia dan organisasi. Selain itu, penggunaan teknologi hijau dan inovasi digital, pengembangan bisnis pasar karbon dan inovasi model bisnis.

Inisiasi green business dilakukan di berbagai lini usaha Pertamina untuk mewujudkan program transisi energi dan dekarbonisasi. Salah satunya di sektor

hulu, melalui pemanfaatan, penyimpanan dan penangkapan karbon (Carbon Capture, Utilization and Storage/CCUS) dan telah berhasil melakukan injeksi perdana CO2 di Lapangan Pertamina EP Jatibarang Field.

Di sektor pengolahan, inovasi dalam rangka memproduksi biofuel terus berlanjut dan telah terbukti dengan beroperasinya Kilang Hijau (Green Refinery) Cilacap Phase 1 yang mampu menghasilkan Green Diesel sebesar 3.000 barel per hari (bpd). Pengenalan produk Green Diesel ini telah diawali dengan ekspor perdana Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) ke Eropa dan lifting perdana untuk kebutuhan domestik.

Langkah Perseroan menggiatkan transisi energi juga mengambil peran besar dalam penurunan emisi ke depan. Melalui PT Pertamina Power Indonesia (PPI) selaku subholding Power, New and Renewable Energy, Pertamina mengembangkan energi panas bumi (geothermal), hidrogen, baterai kendaraan listrik dan Energy Storage System (ESS), serta upaya penambahan kapasitas energi baru terbarukan lainnya.

Dengan berbagai upaya dekarbonisasi tersebut, Pertamina mampu meningkatkan rating ESG (Environment, Social & Governance) Pertamina dari Sustainalytics, pada tahun 2022 menjadi 22,1 dari sebelumnya 28,1 (rating rendah lebih baik). Dengan rating tersebut, Pertamina berada di urutan ke-2 dunia dalam sub sektor industri oil and gas terintegrasi.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian Sustainable Development Goals (SDGs). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan Environmental, Social & Governance (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. **PTM**

SUSTAINABILITY GROWTH

ESG RATING

22,1

↑
28,1



Rank 2
Integrated Oil & Gas

Penilaian **ESG Rating per Oktober 2022** berada pada level **Medium Risk**, naik dibandingkan tahun 2021 berada di rating score 28,1.

NRE & DEKARBONISASI



Implementasi Green Business: CCUS, NBS, EV Ecosystem, dan Hydrogen



31,06% total penurunan program dekarbonisasi dari baseline tahun 2010

PROGRAM UNLOCK VALUE



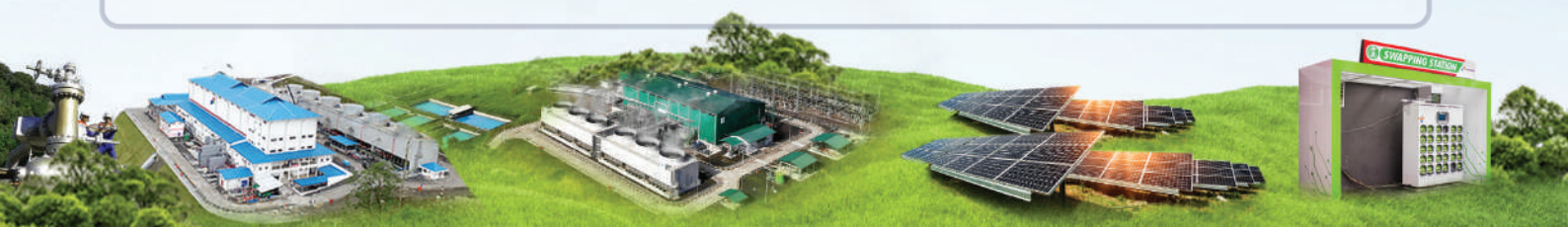
PIS melakukan ekspansi ke bisnis *non captive* dan pasar baru di Timur Tengah.



Kenaikan harga saham PGE setelah IPO



PHE mengembangkan blok migas raksasa dan luar negeri.



Utama

Bukukan Laba Tertinggi, 45 Ribu Masyarakat Terima Manfaat TJSL Pertamina

JAKARTA - Tahun 2022, Pertamina tidak hanya membukukan laba dan kinerja operasional yang tertinggi sepanjang sejarah. Sebagai BUMN energi di Indonesia, Pertamina juga memberikan manfaat bagi 45 ribu masyarakat yang berada di sekitar area operasi melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menjelaskan sebagai BUMN Pertamina mempunyai tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas dengan mengusung tema “energizing community sustainability”.

Menurutnya, Pertamina tidak hanya mengupayakan pertumbuhan keberlanjutan bagi perusahaan dan karyawan, melainkan juga bagi masyarakat.

“Kita harus mengajak seluruh masyarakat agar sama-sama bisa *sustainable living* dan *sustainable economy*,” ujar Nicke Widyawati dalam

acara Media Briefing Capaian Kinerja 2022 yang berlangsung di Grha Pertamina, Jakarta pada Selasa, 6 Juni 2023.

Nicke mengungkapkan, pada tahun 2022 program TJSL, baik program yang berkontribusi untuk pencapaian *Sustainability Development Goals* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dan program prioritas seluruhnya terlaksana dengan baik.

“Program TJSL 100% bisa terlaksanakan, kita bisa lihat ada 3 fase besar yakni *sustainable environment*, *sustainable education* dan *sustainable economy*,” urainya.

Ketiga pilar TJSL tersebut dijabarkan menjadi program-program yang menyentuh berbagai lapisan masyarakat seperti disabilitas, penyerapan tenaga kerja hingga pengembangan Desa Energi Berdikari.

“Yang sangat saya banggakan adalah desa energi berdikari, karena kita mengajak masyarakat di desa,

ibu-ibu untuk berperan serta dalam *net zero emission*. Mereka mengolah limbah menggunakan EBT yang ada di daerahnya sebagai sumber energi,” imbuh Nicke.

Di tahun 2022, melalui program TJSL bidang lingkungan, Desa Energi Berdikari Pertamina sukses menurunkan 680 ribu ton CO₂ *equivalent* selama setahun. Di bidang Pendidikan, menyalurkan beasiswa yang memprioritaskan anak-anak di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Terpinggir) dan Disabilitas. Adapun di bidang ekonomi, membentuk UMK *Academy* Desa Wisata dan *Entrepreneurship*. Dari program TJSL, Pertamina meraih 17 penghargaan di tingkat internasional dan 268 penghargaan nasional.

“Ini menunjukkan bahwa bukan hanya di bisnis utama saja, tapi aspek lain pun kita kelola serius dengan target yang jelas, program dan alokasi dana serta *resource* yang kita komit dari awal,” pungkas Nicke. ●PTM

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN



Utama

Komitmen *Sustainability*, Begini Cara Pertamina Siapkan Talenta Muda

JAKARTA - Sebagai perusahaan berkelanjutan (*sustainable*), PT Pertamina (Persero) menjalankan strategi pertumbuhan dengan kehadiran pekerja muda yang merupakan energi masa depan. Hingga akhir 2022, tercatat lebih dari 45% pekerja yang memperkuat seluruh lini bisnis Pertamina masuk dalam kategori generasi Y atau Milenial yang lahir pada periode tahun 1981 hingga 1996, atau dengan rentang usia 27-42 tahun.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan, masa depan akan dikelola oleh milenial sehingga talenta pekerja usia muda perlu disiapkan. Hal ini termasuk meningkatkan porsi Milenial dan pekerja perempuan dalam porsi kepemimpinan perusahaan.

Melalui berbagai program pengembangan SDM, para pekerja Pertamina tidak hanya menjadi pekerja, namun lebih dari itu merupakan asset perusahaan. Salah satunya melalui program *Agent of Change* (AOC) untuk menjaring pekerja muda dan menyiapkannya menjadi pemimpin masa depan.

Selain dominasi pekerja milenial, Pertamina juga mendukung penuh kesetaraan gender yang menjadi salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*). Pertamina memberi ruang dan potensi pengembangan seluas-luasnya kepada pekerja perempuan. Saat ini, tercatat jumlah pekerja perempuan di Pertamina Group mencapai 19,4% dari total pekerja.

Sejalan dengan perhatian tersebut, Nicke mengungkapkan, pihaknya mendorong pekerja untuk mengikuti ajang penghargaan di dalam maupun luar negeri. Sepanjang 2022 Pertamina telah meraih berbagai penghargaan di bidang SDM, diantaranya; 10 Penghargaan

dari *Human Capital and Performance Award 2022*, serta berbagai ajang penghargaan lainnya. “Kami mendorong mereka untuk mengikuti award di dalam dan luar negeri untuk berani tampil dan meningkatkan level percaya dirinya. Hal ini perlu disiapkan, untuk bersaing dengan perusahaan dunia,” tambah Nicke.

Bahkan, Direktur Utama Pertamina masuk dalam 20 Perempuan Paling Berpengaruh 2022 oleh Forbes Indonesia. Di tingkat Internasional, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga masuk dalam 50 Perempuan Berpengaruh di Dunia 2022 versi Majalah Fortune Internasional serta 100 Wanita Berpengaruh di Dunia menurut Majalah Forbes.

Selain SDM unggul, Nicke menambahkan, Pertamina juga mendukung pemberdayaan disabilitas untuk mendapatkan kesempatan bekerja di Pertamina. Hingga akhir 2022, Pertamina tercatat memiliki 49 pekerja disabilitas, atau naik 20% dibanding jumlah pekerja disabilitas tahun 2021.

Melalui berbagai program SDM tersebut, produktivitas setiap pekerja setara dengan kontribusi sebesar USD332 ribu atau sekitar Rp4,9 miliar. Produktivitas pekerja ini melonjak tinggi 62,43% dibandingkan tahun 2021.

VP Corporate Communication Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, berbagai program SDM yang dijalankan Pertamina merupakan komitmen perseroan dalam kebijakan *Respectful Workplace Policy* dan *Human Right Policy* untuk mendorong pemenuhan Hak Asasi Manusia, menciptakan kesetaraan kesempatan pekerja melalui *diversity & inclusion*, meningkatkan *employee engagement rate*, mengembangkan kompetensi dan karir melalui *talent management*.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●PTM



Terima Kasih Perwira, Bersama Kita Torehkan Prestasi Bagi Pertamina Tercinta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perwira Pertamina yang saya hormati dan banggakan,

Alhamdulillah, rasa syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Pertamina telah menyelesaikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 dan berhasil menorehkan sejarah baru sebagai kinerja tertinggi sepanjang sejarah Pertamina dengan laba bersih sebesar Rp56,6 triliun, meningkat 86% dibanding tahun 2021 sebesar Rp29,3 triliun.

Pendapatan perseroan juga meningkat 48% menjadi Rp1.262 triliun, sejalan dengan peningkatan EBITDA sebesar 47% dibandingkan tahun 2021. RUPS juga mengesahkan laporan keuangan tahun 2022 dengan Tingkat Kesehatan Perusahaan sebesar 93,95 atau kategori sehat (AA).

Perwira Pertamina yang berbahagia,

Pencapaian tersebut berhasil kita raih sebagai hasil dari pondasi yang telah kita bangun di Pertamina.

Pondasi pada aspek pertumbuhan berkelanjutan (*sustainability growth*), melalui transformasi restrukturisasi organisasi Pertamina serta program *Unlock Value* yang dilakukan oleh *Subholding* Pertamina, terbukti mampu meningkatkan kinerja operasional dan berkontribusi pada pertumbuhan kinerja keuangan Pertamina secara konsolidasi.

Kinerja keberlanjutan juga sejalan dengan pencapaian ESG Pertamina yang pada Oktober 2022 berhasil meraih posisi nomor 2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh *Sustainalytics* dengan skor ESG 22,1 meningkat dari skor tahun sebelumnya 28,1. Pada tahun 2022, Pertamina juga kembali mendapatkan pengakuan global dengan menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam *Fortune Global 500* dan menempati peringkat 223, naik dari sebelumnya peringkat 287. Selain itu, Pertamina juga terus mendorong *New Renewable Energy* dan dekarbonisasi sehingga mampu menurunkan emisi sebesar 31,06% dari baseline di tahun 2010.

Digitalisasi Terintegrasi yang dilakukan dari Hulu hingga Hilir menjadi pondasi berikutnya yang berkontribusi terhadap capaian kinerja Pertamina, melalui optimalisasi di lebih dari 27 ribu sumur, *predictive maintenance* untuk mencegah *unplanned shutdown*, *minimum inventory stock* tanpa mengurangi ketersediaan untuk masyarakat, serta digitalisasi untuk mencegah penyalahgunaan BBM subsidi. Selain itu, program terobosan optimalisasi biaya yang dilakukan pada tahun 2021-2022 menyumbangkan penghematan hingga mencapai USD3.273 juta bagi Pertamina.

Pada pondasi kinerja operasional, sepanjang tahun 2022 Pertamina berhasil meningkatkan *lifting* migas mencapai 15% serta peningkatan jangkauan penjualan produk hingga 98% wilayah nasional hingga ke pelosok Indonesia. Pada aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Pertamina mencapai 60% dengan nilai US\$1.5 miliar dengan melibatkan 5600 perusahaan dan 82 ribu tenaga kerja lokal/nasional.

Tidak hanya dari diukur dari apa yang berhasil kita raih, sepanjang tahun 2022 Pertamina kita juga memberikan manfaat kepada lebih dari 45 ribu masyarakat Indonesia melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Pertamina yang juga memberikan dampak pada pencapaian SDG's serta keberlanjutan lingkungan melalui pengurangan 685 ribu ton emisi melalui program Desa Energi Berdikari.

Perwira Pertamina dimanapun anda berada,

Tahun ini bukan tahun yang mudah, namun pencapaian yang telah berhasil kita raih menjadi pemacu semangat bagi kita untuk terus optimistis dan semakin memberikan performa terbaik kita untuk meraih hasil yang lebih baik lagi.

Dukungan dan kolaborasi yang solid dari seluruh Perwira Pertamina terbukti mampu menorehkan sejarah prestasi baru bagi perusahaan tercinta. Untuk itu, saya sampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh Perwira. Ini bukan akhir pencapaian tapi merupakan awal pencapaian yang lebih besar lagi menuju aspirasi Pertamina sebagai perusahaan bernilai 100 *billion* USD.

Jangan lelah mencintai Pertamina, jangan lelah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan teruslah menjadi energi bagi Indonesia.

Wassalamuaikum Warahmatullah wabarakatuh

Jakarta, 7 Juni 2023
Nicke Widyawati

Sorot

PGN Laksanakan RUPST 2023 dan Setujui Dividen 70% dari Laba Bersih 2022

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk selaku *Subholding* Gas Pertamina menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai komitmen dalam melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Auditorium Graha PGAS, Jakarta, pada Selasa, 30 Mei 2023.

RUPST ini mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, Laporan Tahunan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2022, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Perseroan Tahun Buku 2022.

Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2022.

RUPST menetapkan Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2022 sebesar US\$326.239.697. Dari jumlah tersebut, sebesar US\$228.367.788 atau sebesar 70% dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham sesuai porsi kepemilikan saham pada perseroan dan dibayarkan secara tunai rupiah dengan kurs Bank Indonesia sesuai tanggal RUPS Tahun Buku 2022 selambat-lambatnya 30 hari setelah ditetapkan dalam RUPS Tahunan Perseroan ini.

Sisa laba bersih sebesar US\$97.871.999 dimanfaatkan sebagai cadangan, termasuk untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan Perseroan.

Dalam RUPST juga menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri B Terbanyak untuk menetapkan besarnya Tantiem/insentif khusus atas kinerja tahun 2022, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 setelah terlebih dahulu berkonsultasi kepada Kementerian BUMN selaku institusi Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Selanjutnya, menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young) untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Penerapan Prosedur Yang Disepakati Atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Individual Tahun Buku 2023.

PGN juga melakukan Ratifikasi Peraturan Menteri BUMN melalui RUPS. Pertama, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang berlaku efektif pada 24 Maret 2023.

Kedua, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara yang berlaku efektif pada 24 Maret 2023.

Ketiga, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yang berlaku efektif pada 24 Maret 2023.

Pertamina selaku pemegang surat kuasa dari Kementerian BUMN atas PT PGN Tbk mengusulkan perubahan Pengurus Perseroan. Saat ini susunan keanggotaan direksi dan dewan komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk, yaitu Arcandra Tahar sebagai Komisaris Utama, Warih Sadono dan Luky Alfirman sebagai Komisaris, serta Christian H. Siboro, Dini Shanti Purwono, dan Paiman Raharjo sebagai Komisaris Independen.

Sedangkan susunan direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk, yaitu Direktur Utama Arief Setiawan Handoko, Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis Harry Budi Sidharta, Direktur Infrastruktur dan Teknologi Achmad Muchtasyar, Direktur Sales dan Operasi Faris Aziz, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Fadjar Harianto Widodo, serta Direktur SDM dan Penunjang Bisnis Beni Syarif Hidayat. ●SHG

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2023 PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Auditorium Gedung Graha PGAS, 30 Mei 2023



Pertamina Patra Niaga Catat Kinerja Positif pada RUPS Tahun Buku 2022

JAKARTA - Melanjutkan upaya penyaluran energi hingga pelosok negeri pasca pandemi, PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) membukukan kinerja positif di sepanjang tahun 2022.

Di tahun 2022, Pertamina Patra Niaga mencatat laba bersih perusahaan sebesar US\$193,07 Juta. Laba bersih ini didapatkan dari meningkatnya pendapatan usaha di tahun 2022 yang mencapai US\$72.094 Juta, meningkat sekitar US\$25.874 juta atau 55% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021.

Kinerja keuangan konsolidasian tahun 2022 ini telah sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang telah menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 yang berlangsung di Jakarta pada Kamis, 8 Juni 2023.

"Meski dalam kondisi yang menantang, tahun 2022 bisa kami lalui dengan tetap menorehkan kinerja positif serta tetap menjalankan penugasan penyaluran energi di seluruh wilayah Indonesia," tutur Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution.

Kinerja positif keuangan ini didukung oleh beberapa hal, di dalamnya adalah meningkatnya pendapatan dari konsumsi produk nonsubsidi serta melakukan penghematan biaya mulai dari biaya distribusi, menjaga *supply losses*, dan pemanfaatan jam kerja yang efektif.

"Biaya distribusi bisa Pertamina Patra Niaga tekan hingga 15% dari target tahun 2022. Lalu menjaga *supply losses* dan efektivitas jam kerja berhasil mencatatkan penghematan biaya hingga mencapai lebih dari USD 130 Juta," tambah Alfian.

Selain kinerja keuangan, kinerja operasional penyaluran energi juga turut menunjukkan tren positif. Untuk aspek *availability* pemenuhan atau

ketersediaan BBM meningkat hingga 5% serta ketahanan hari seluruh produk dijaga di level aman untuk seluruh jenis BBM, LPG, maupun Avtur.

Dari aspek *availability*, Pertamina Patra Niaga juga terus memperluas jaringan lembaga penyalurnya diseluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2022, 96 titik BBM Satu Harga baru dioperasikan, hadirnya 64 ribu lebih pangkalan atau *outlet* LPG Subsidi 3 Kg lewat Program *One Village One Outlet* (OVOO), dan Pertashop yang bertambah hingga lebih dari 2.000 *outlet* disepanjang tahun 2022.

"Lewat berbagai program tersebut, Pertamina Patra Niaga melayani kebutuhan energi di seluruh wilayah Indonesia, termasuk didalamnya wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar (3T)," tukas Alfian.

Amanah penugasan juga tidak luput dari prioritas Pertamina Patra Niaga. Dalam rangka menjaga penyaluran subsidi yang makin baik dan tercatat, Program Subsidi Tepat mulai diinisiasi baik untuk penyaluran BBM maupun LPG.

Digitalisasi juga berperan besar, dimana *monitoring* transaksi tidak wajar di SPBU terus diperkuat salah satunya dengan konektivitas 528 CCTV SPBU ke Pertamina *Integrated Enterprise Data & Command Centre* (PIEDCC).

Pertamina Patra Niaga juga turut mendukung program transisi energi pemerintah. Di tahun 2022 telah dioperasikan 317 *Green Energy Station* (GES), 6 Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan 22 Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU).

"Pencapaian ini adalah awal yang baik bagi *Subholding Commercial & Trading* Pertamina. Ini akan menjadi pemacu Pertamina Patra Niaga untuk terus memastikan ketersediaan energi bagi seluruh masyarakat Indonesia," tutup Alfian. ●SHC&T



Sorot

Kilang Pertamina Internasional Bukukan Kinerja di Tahun 2022, Tertinggi Sepanjang Sejarah Berdiri

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *subholding* Pertamina yang mengelola bisnis *refining and petrochemical* (R&P) berhasil mencatatkan kinerja Keuangan yang tertinggi di tahun kelima sejak pembentukannya, yaitu EBITDA naik sebanyak 111% dibandingkan RKAP 2022 dan naik sebesar 194% dibanding tahun 2021. Sedangkan untuk *Net Profit* lebih tinggi 163% dibanding RKAP 2022, dan naik sebesar 597% dibandingkan realisasi 2021. Hal ini disampaikan Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman, pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022 yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham.

PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja positif PT KPI khususnya peningkatan laba dan EBITDA. Pemegang Saham yang diwakili oleh Direktur Strategi, Portfolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, A. Saliyadi Putra menyampaikan, "Hasil kinerja positif ini diharapkan dapat menjadi model dan pendorong semangat untuk bekerja lebih baik lagi sehingga program-program kerja yang tertuang dalam RKAP 2023 bisa tercapai dan terlaksana dengan baik, terutama yang terkait dengan pengembangan usaha." Saliyadi juga mengingatkan agar operasional perusahaan tetap mengedepankan aspek HSSE.

Keberhasilan kinerja keuangan tersebut ditopang oleh kinerja operasional antara lain meningkatnya volume *Intake* dan Produk Kilang sebesar 6% di atas target, tumbuhnya produksi Petrokimia sebanyak 36% di atas target sebagai bisnis masa depan khususnya di Kilang Balongan, Kilang Cilacap & Kilang TPPI, serta terpenuhinya seluruh kebutuhan nasional Avtur dan Solar dari Kilang Pertamina.

Kinerja positif tersebut juga didorong oleh program optimasi kilang serta efisiensi biaya operasional yang dilakukan selama tahun 2022. Hal itu dilaporkan Direktur Utama PT KPI, Taufik Adityawarman, saat RUPS di depan Dewan Komisaris dan pemegang saham. Taufik mengungkapkan bahwa kinerja KPI tahun 2022 berhasil melampaui target yang tertinggi sepanjang PT KPI berdiri.

"Pencapaian kinerja KPI yang melampaui target ini merupakan bukti komitmen kami dalam mengembangkan bisnis *refining & petrochemical* sebagai satu industri energi yang menjadi tulang punggung perekonomian negara."

Upaya untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dilakukan untuk meningkatkan angka *Yield Valuable* produk MFO *Low Sulphur* (untuk *bunker* kapal), produk-produk BBM, dan Petrokimia. Menurut Taufik hal ini berhasil menjadikan imbal hasil produk atau *Yield Valuable Product* (YVP) di atas target sepanjang sejarah Pertamina sebesar 81,9%, lebih tinggi daripada target pada RKAP sekitar 79,9%.

Selain itu, "*Plant Availability Factor* (PAF) yang merupakan indikator kehandalan operasi kilang terhadap perencanaan operasi juga berhasil kami tingkatkan menjadi 99,67% lebih tinggi daripada versi RKAP sekitar 99,2%," jelas Taufik.

Faktor lain terkait efisiensi biaya operasi kilang, Taufik melanjutkan, adalah pemakaian energi yang dikendalikan hingga angkanya di bawah target RKAP. Indeks intensitas penggunaan energi untuk produksi di kilang atau *Energy Intensity Index* (EII) tercatat di angka 108,3, lebih baik daripada yang ditetapkan pada RKAP yang hampir sebesar 108,4. Untuk angka realisasi EII, semakin kecil angka index, menggambarkan kinerja yang semakin baik. Program yang

dilakukan untuk penurunan EII antara lain utilisasi listrik dan gas eksternal serta peremajaan peralatan.

Pada kesempatan itu, Taufik juga melaporkan produk inovasi PT KPI yaitu Pertamina *Renewable Diesel* atau *Green Diesel* dari Kilang Cilacap yang telah dipasarkan di Market Domestik hingga Market Ekspor Eropa. *Ultra Low Sulphur Diesel* (ULSD) dari Kilang Balongan yang merupakan Diesel Ramah Lingkungan sulfur 10 ppm atau kualitas setara EURO V. Serta *Marine Fuel Oil* (MFO) *Low Sulphur* yang merupakan produk *Bunker* Kapal Ramah Lingkungan yang dihasilkan dari Kilang, serta yang dihasilkan melalui proses *blending* (*Project Blending*) dari Residu.

Proyek-proyek yang dilakukan *subholding* R&P selama tahun 2022 yang terus berjalan dan yang masih dalam tahap pembangunan yaitu *Onstream Green Refinery* Cilacap *Phase 1* yang mampu memproduksi *Green Diesel* kapasitas 3 kbpd dari *feedstock* nabati RBDPO (*Refined Bleach Deodorized Palm Oil*), *Onstream* RDMP Balongan yang meningkatkan kapasitas Kilang Balongan dari 125 kbpd menjadi 150 kbpd, serta RDMP Balikpapan, dengan progress *overall* mencapai 58,41% di akhir 2022. Disamping juga Proyek *Polypropylene* Balongan yang telah memasuki penyelesaian pekerjaan BED (*Basic Engineering Design*) oleh Tuban Petro dan siap masuk ke tahapan proyek selanjutnya, serta proyek Olefin TPPI yang saat ini sudah menyelesaikan pekerjaan BED dan Partial FEED (*Front End Engineering Design*). "Kami optimis dapat menyelesaikan target-target yang ditetapkan oleh pemegang saham untuk tahun 2023 sehingga dapat memberikan kinerja yang lebih baik dari tahun 2022," jelas Taufik.

Selain kinerja operasional, di aspek tanggung jawab sosial, PT KPI telah merealisasi 63 program sesuai dengan pilar TJSL yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), mencakup 15 Pencapaian SDGs dari total 17 SDGs. Terdapat 4 Pilar fokus program TJSL PT KPI, yaitu bidang lingkungan (21 Program), bidang kesehatan (9 program), bidang Pendidikan (12 Program), dan bidang berdikari (21 program). Dari keseluruhan 4 pilar tersebut dapat kami sampaikan beberapa capaian, antara lain: telah dilakukan penanaman 456.273 pohon; lebih dari 1600 orang terutama bayi, ibu dan lansia telah mendapatkan akses ke program kesehatan; lebih dari 3000 Pelajar telah mendapatkan pembinaan; 110 keluarga telah menjadi penerima manfaat energi berdikari untuk kebutuhan ekonomi masyarakat; serta keseluruhan program yang langsung berkenaan dengan lingkungan, telah memberikan kontribusi dalam rangka mereduksi emisi karbon sebesar 77.780,37 Ton CO₂eq/Tahun.

PT Kilang Pertamina Internasional merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang menjalankan bisnis utama pengolahan minyak dan petrokimia sesuai dengan prinsip ESG (*Environment, Social & Governance*). PT KPI juga telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) dan berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi operasional sebagai bagian dari penerapan aspek ESG. PT KPI akan terus menjalankan bisnisnya secara profesional untuk mewujudkan visinya menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia berkelas dunia yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial serta memiliki tata Kelola perusahaan yang baik. ●SHR&P



Laba Bersih 2022 Naik 45%, Pertamina NRE Kebut Dekarbonisasi

JAKARTA - *Subholding Pertamina New & Renewable Energy* (Pertamina NRE) berhasil mencatatkan peningkatan laba bersih tahun 2022 sebesar 45% bila dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja keuangan lainnya juga tercatat mengalami peningkatan.

Pertamina NRE melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 pada Selasa, 6 Juni 2023. Dalam RUPST tersebut dilaporkan bahwa kinerja keuangan Pertamina NRE cukup membanggakan, di mana pendapatan usaha tercatat sebesar US\$388.591 ribu atau 105% terhadap tahun sebelumnya. Sedangkan EBITDA dan laba bersih tahun 2022 yang dicatatkan secara berturut-turut sebesar US\$297.841 dan US\$118.052 ribu atau mencapai 113% dan 145% terhadap tahun sebelumnya.

"Saya sangat mengapresiasi kerja keras seluruh keluarga besar Pertamina NRE sehingga di tahun 2022 Pertamina NRE berhasil membukukan kinerja keuangan yang positif. Sebagai *subholding* Pertamina yang paling muda dan mengemban amanah untuk membangun bisnis masa depan Pertamina, tantangan yang kami hadapi tidak mudah. Namun kami yakin dengan kolaborasi solid Pertamina NRE serta dukungan semua *stakeholder*, kami mampu mengawal transisi energi sesuai yang diharapkan," ungkap Chief Executive Officer Pertamina NRE Dannif Danusaputro.

Pada kinerja operasional, Pertamina NRE mencatatkan produksi listrik sebesar 4.659 GWh selama tahun 2022 yang dikontribusikan dari PLTP yang dikelola oleh PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE), PLTS, serta PLTBg. Kinerja operasional ini juga didukung oleh kinerja HSSE yang baik, di mana total jam kerja selamat mencapai 10.140.785 dan tanpa fatalitas.

Di sisi lain, Pertamina NRE berhasil meningkatkan tambahan kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 236 persen hingga di akhir tahun 2022 total menjadi sekitar 35 MW. Penambahan tersebut mayoritas dikontribusikan oleh PLTS yang dipasang di internal Pertamina group. Hal ini menunjukkan komitmen nyata Pertamina untuk melakukan inisiatif dekarbonisasi.

Berbagai inisiatif bisnis hijau diinisiasi oleh Pertamina NRE selama tahun

2022 berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis, baik dalam maupun luar negeri. Untuk pengembangan hidrogen bersih, Pertamina NRE setidaknya berkolaborasi dengan enam mitra strategis, antara lain SEMBCORP, IGNIS, TEPCO, Keppel, Chevron, dan Krakatau Steel. Pada inisiatif *nature based solutions* (NBS), Pertamina NRE berkolaborasi dengan Perum Perhutani. Sedangkan untuk inisiatif perdagangan karbon, pada tahun 2022 Pertamina NRE menandatangani kesepakatan kerja sama dengan Pertamina Hulu Energi dan Kilang Pertamina Internasional.

Pertamina NRE secara konsisten juga terus mendukung upaya membangun ekosistem kendaraan bermotor listrik, khususnya melalui partisipasinya di Indonesia Battery Corporation (IBC).

Semua capaian yang telah diraih oleh Pertamina NRE di tahun 2022 ini, akan menjadi pondasi bagi target-target besar di tahun 2023 dan seterusnya. "Kita harus optimis, bahwa di tahun 2023 capaian yang akan kita raih melebihi apa yang kita capai saat ini, sehingga visi besar PNRE sebagai lokomotif transisi energi di Pertamina tercapai dengan baik," tambah Dannif.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso menambahkan, sebagai Pemegang Saham pihaknya mendukung peran strategis PNRE dalam dalam transisi energi berkelanjutan. Terlebih komitmen energi transisi akan menjadi bagian penting Pertamina untuk berkontribusi dalam target perubahan iklim dan mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE)

"*Subholding* PNRE merupakan salah satu kunci Pertamina dalam mencapai target NZE. Selain itu untuk menyediakan sumber energi alternatif bagi masyarakat Indonesia," ucap Fajar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. **●SHPNRE**



Sorot

Komitmen Kepatuhan, Pertamina Hulu Energi Raih Skor 85,05 *Assesment GCG*

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina, sukses mendapatkan skor 85,05 atau kategori sangat baik, dalam *Assesment Good Corporate Governance (GCG)* Tahun buku 2022. Hal ini diumumkan dalam Exit Meeting *Assesment GCG* di Jakarta, Senin, 28 Mei 2023.

Assesment GCG merupakan salah satu usaha PHE dalam mengevaluasi, melakukan, penilaian terhadap seberapa besar implementasi tata kelola perusahaan yang baik dalam proses bisnis di perusahaan, dan juga usaha dalam mencari aspek maupun proses mana yang memerlukan perbaikan demi meningkatkan dan mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik.

Menurut Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan BPKP, Susilo Widhyantoro, *assesment GCG* adalah tanggung jawab bersama. "GCG merupakan benteng pertahanan perlindungan diri masing masing selain untuk perusahaan, dan menjadi tanggung jawab bersama," ungkap Susilo.

Pada kesempatan tersebut, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PHE, Oto Gurnita mengungkapkan apresiasinya atas seluruh dukungan dan upaya terbaik yang telah dilakukan tim BPKP sehingga *assesment GCG* PT Pertamina Hulu Energi tahun buku 2022 dapat terlaksana dengan lancar.

"Apresiasi setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada seluruh Perwira dan tim PHE yang menjadi tim pendampingan *assesment GCG* PHE tahun buku 2022 atas komitmen dan kerja keras dalam mendukung dan menyukseskan pelaksanaan *assesment GCG*," terang Oto.

Hal senada disampaikan Rinaldi Firmansyah selaku Komisaris Utama PHE. "Semoga PHE menjadi perusahaan yang menerapkan GCG secara berkelanjutan."



PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan Direktur Pengawasan Badan Usaha Energi dan Pertambangan BPKP, Susilo Widhyantoro dalam Exit Meeting *Assesment GCG*.

FOTO: SHU

PHE terus bertansformasi, tentunya dinamika dan tantangan kita jalani bersama untuk menjadi lebih baik dari segi *safety*, operasional dan tata kelola," pesannya.

PHE terus berkomitmen menjaga praktik bisnis sesuai dalam jalur tren investasi berkelanjutan (*environmental, social and governance/ESG*) juga aspek *safety*. PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/ member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*. ●SHU

RUPST Elnusa Konsisten Bagikan Dividen 50% dari Laba Bersih

JAKARTA - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2022, PT Elnusa Tbk menetapkan pembagian dividen sebesar Rp189 miliar atau 50% dari laba bersih. Besaran persentase dividen tersebut konsisten dengan tahun sebelumnya.

RUPST PT Elnusa Tbk (Elnusa, IDX: ELSA) tahun buku 2022 ini digelar secara hybrid pada Selasa, 6 Juni 2023.

Corporate Secretary Elnusa, Asmal Salam mengatakan, tahun 2022 adalah tahun kebangkitan Elnusa dari tekanan yang melanda sejak pandemi COVID-19. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp12,3 triliun pada 2022 atau naik 51% *Year on Year (YoY)* dari tahun 2021 sebesar Rp8,1 triliun dengan laba bersih Rp378 miliar. Pendapatan tersebut tumbuh substansial 248% *Year on Year (YoY)* dari tahun 2021 sebesar Rp108 miliar.



Jajaran direksi dan komisaris PT Elnusa Tbk dalam RUPST tahun buku 2022.

FOTO: SHU-ELNUSA

"Perolehan tersebut didorong atas peningkatan di semua segmen bisnis Perseroan seiring dengan peningkatan aktivitas hulu migas dan kebutuhan BBM industri maupun masyarakat," ujar Asmal.

Asmal menuturkan, atas pencapaian tersebut, RUPST menyetujui pembagian dividen sebesar Rp189 miliar atau 50% dari Laba Bersih Tahun Buku 2022. Pembagian tersebut setara dengan Rp25,90 per saham dan sisanya akan menjadi laba ditahan atau *retained earning* Perseroan.

Sesuai dengan usulan dari Pemegang Saham Pengendali terkait dengan mata acara Perubahan Susunan Pengurus Perseroan, RUPST juga menyetujui pergantian Pengurus Perseroan. Elnusa mengganti Direktur SDM & Umum Elnusa Tenny Elfrida, yang telah menyelesaikan satu periode masa jabatannya. RUPST juga menyetujui pengangkatan Hera Handayani sebagai Direktur SDM & Umum Elnusa yang baru dan mengangkat kembali Agus Prabowo sebagai Komisaris Utama Elnusa.

Efektif setelah ditutupnya RUPST, susunan Pengurus Perseroan untuk jajaran komisaris, yaitu Agus Prabowo sebagai Komisaris Utama, Wakhid Hasyim (Komisaris), serta Lusiaga Levi Susila dan Hernawan Bekt Sasongko sebagai Komisaris Independen. Sedangkan jajaran direksi yaitu Direktur Utama John Hisar Simamora, Direktur Keuangan Bachtiar Soeria Atmadja, Direktur Operasi Charles Harianto Lumbantobing, Direktur Pengembangan Usaha Ratih Esti Prihatini, serta Direktur SDM & Umum Hera Handayani.

Pada kesempatan lain, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menyampaikan bahwa seluruh jajaran manajemen dan Elnusa telah bekerja keras, sehingga mampu membukukan kinerja positif, yang berkontribusi pada pencapaian kinerja keuangan konsolidasian Pertamina 2022 yang sukses mencatat laba bersih Rp 56,6 miliar.

"Kinerja positif anak dan cucu perusahaan telah berkontribusi bagi kinerja konsolidasian Pertamina grup yang melonjak hingga 86 persen," ungkap Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals (SDG's)*. Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance (ESG)* di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●SHU-ELNUSA

RUPST Pertamina Geothermal Energy Setujui Pembagian Dividen US\$100 Juta

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. (PGE) (IDX: PGEO) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022, pada Senin, 5 Juni 2023, di Jakarta yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta pemegang saham. Pada RUPST ini, pemegang saham PGEO menyetujui penggunaan laba bersih, yaitu untuk dividen sebesar US\$100 juta serta laba ditahan sebesar US\$27,32 juta. Total dividen tersebut termasuk dividen interim sebesar US\$70 juta yang telah dibayarkan pada 27 Januari 2023 serta dividen tambahan sebesar US\$30 juta yang akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan porsi kepemilikannya pada tanggal pencatatan.

RUPST ini juga mengumumkan bahwa per tahun 2022 Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan laba bersih 49,68% secara YoY (*year on year*) yang dicatatkan oleh Perseroan, menjadi US\$127,32 juta. Pendapatan usaha tahun 2022 turut mengalami peningkatan 4,68% atau sebesar US\$386,07 juta serta mencatatkan produksi uap dan listrik panas bumi sebesar 4.629,6 GWh. Dari aspek keberlanjutan, Perseroan berhasil melakukan penghindaran emisi sebesar 3,87 juta ton CO₂.

Pada kesempatan ini, Direktur Keuangan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Nelwin Aldriansyah menyampaikan bahwa saat ini Perseroan berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik. "Hasil RUPST ini meningkatkan optimisme kami terhadap pertumbuhan Perseroan secara positif dan konsisten. Ke depan, Perseroan akan terus berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga pertumbuhan bisnis serta mengembangkan potensi energi hijau di Indonesia," ujarnya.

Selanjutnya Perseroan juga menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO, yaitu untuk investasi pengembangan kapasitas tambahan dari Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) operasional Perseroan saat ini yang dilakukan melalui pengembangan konvensional dan utilisasi *co-generation technology*, lalu investasi pengembangan kemampuan digital, analitik, dan manajemen *reservoir* untuk mendukung operasional Perseroan, serta pembayaran sebagian *facilities agreement* Perseroan.

RUPST juga memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan mendapatkan persetujuan pemegang saham pengendali Perseroan

terlebih dahulu, yaitu PT Pertamina Power Indonesia untuk menetapkan honorarium, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2023.

Selanjutnya, RUPST memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode Tahun Buku 2023 dan 2024 berikut besaran nilai jasanya, menetapkan kembali KAP yang ditunjuk pada Tahun Buku 2022 dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan periode Tahun Buku 2023 sesuai hasil evaluasi Dewan Komisaris, atau menunjuk KAP pengganti karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan periode Tahun Buku 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPST PGE juga menyetujui adanya Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, di antaranya menyangkut kebijakan investasi, tata cara pengajuan rencana kerja, penggunaan laba dan pembagian dividen, dan sebagainya.

Keputusan lain yang disepakati berdasarkan RUPST ini adalah Perseroan melakukan penyampaian dan persetujuan penggantian pengurus Perseroan. Saat ini susunan komisaris PGE, yaitu Sarman Simanjorang sebagai Komisaris Utama/Independen, Sujit S. Parhar sebagai Komisaris Independen, serta Dannif Danusaputro dan Harris sebagai Komisaris. Sementara susunan direksi PGE, yaitu Direktur Utama Julfi Hadi, Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Rachmat Hidajat, Direktur Operasi Ahmad Yani, dan Direktur Keuangan Nelwin Aldriansyah.

Menanggapi seluruh capaian positif tersebut, Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Ahmad Yuniarto menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. selama ini. "Capaian positif ini menjadi acuan bagi kami untuk terus tumbuh dan berkembang, khususnya dalam menjaga kepercayaan yang diberikan oleh seluruh *stakeholders* PGE. Sebagai perusahaan panas bumi terbesar di Indonesia, kami akan terus berkomitmen untuk menyediakan akses ke energi bersih dan ramah lingkungan yang andal dan terjangkau," ucapnya. ●PGE



Sorot

Pertamina Tanda Tangan Kontrak Kerja Sama Pengelolaan WK Peri Mahakam dan WK East Natuna

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Borneo bersama mitra Eni Peri Mahakam Ltd. dan PT Pertamina East Natuna melakukan penandatanganan Kontrak Kerja Sama (KKS) Wilayah Kerja (WK) Peri Mahakam dan WK East Natuna di kantor Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada Selasa, 30 Mei 2023. PT Pertamina Hulu Borneo dan PT Pertamina East Natuna merupakan afiliasi yang ditugaskan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) atas pengelolaan masing-masing WK tersebut.

Penandatanganan KKS WK Peri Mahakam dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Borneo, Chalid Said Salim dan Managing Director Eni Peri Mahakam Ltd., Roberto Daniele, sementara WK East Natuna ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina East Natuna, Wisnu Hindadari. Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, mewakili Pemerintah dalam penandatanganan KKS tersebut. Prosesi penandatanganan disaksikan langsung oleh Direktur Jenderal Migas, Tutuka Ariadji, Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas, Noor Arifin Muhammad, Direktur Utama PHE, Wiko Migantoro, Direktur Perencanaan Strategis & Pengembangan Bisnis PHE, Danar Dojoadhi, dan Direktur Utama PT Pertamina Hulu Indonesia, John Anis.

Kedua KKS tersebut akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema *Cost Recovery*. Dirjen Migas meminta KKS menjaga komitmennya dan berperan aktif mendukung kebutuhan energi nasional di masa mendatang. Tutuka juga menegaskan komitmen Pemerintah mendukung pengembangan migas nasional. "Pemerintah Indonesia akan terus berupaya mendukung pengembangan kegiatan hulu migas dengan terus melakukan *improvement* dalam sistem pengelolaan migas sehingga dapat meningkatkan keyakinan *investor* dalam melakukan investasi," ujarnya.

Senada dengan hal tersebut, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, juga menyatakan komitmen untuk mendukung percepatan strategi agar proyek berjalan tepat pada waktunya. "Saya siap untuk mendukung upaya mengelola blok yang hari ini kita tandatangi," tegas Dwi.

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu Borneo (51%) dan Eni Peri Mahakam Ltd. (49%) sebagai pengelola WK Peri Mahakam yang berlokasi di lepas pantai dan daratan Timur Kalimantan yang meliputi area seluas 7.414,43 km² dengan total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama masa eksplorasi sebesar US\$7,2 juta yang meliputi kegiatan studi G&G, akuisisi dan *processing* 150 km² data seismik 3D serta pengeboran satu sumur eksplorasi.

Sedangkan WK East Natuna akan dikelola 100% oleh PT Pertamina East Natuna. WK East Natuna terletak di *offshore* Laut Natuna dengan luas 10.484 km². WK ini berada di wilayah perbatasan negara Indonesia-Malaysia-Vietnam. Pengelolaan WK East Natuna difokuskan pada eksplorasi minyak untuk mempercepat pengembangan lapangan di area batas negara dan pengembangan kawasan perbatasan. Total investasi Komitmen Pasti 3 (tiga) tahun pertama masa eksplorasi sebesar US\$12,5 juta yang meliputi kegiatan studi G&G, akuisisi dan *processing* 430 km² data seismik 3D serta pengeboran satu sumur eksplorasi.

Direktur Utama PHE, Wiko Migantoro menjelaskan, penandatanganan WK Peri Mahakam dan WK East Natuna oleh afiliasi PHE dengan SKK Migas merupakan sebuah pencapaian penting bagi Pertamina dalam upaya meningkatkan portofolio hulu perusahaan. "Kami percaya bahwa amanah dari Pemerintah kepada PHE untuk mengelola WK Peri Mahakam dan East Natuna akan memberikan *value* yang signifikan tidak hanya kepada perusahaan tapi juga kepada Pemerintah. Pertamina berkomitmen menjadi *accelerator* eksplorasi di dalam negeri baik melalui eksplorasi di aset-aset *existing*, pelaksanaan *Joint Study*, maupun akuisisi WK baru. Dengan demikian, seiring peningkatan portofolio dan kinerja perusahaan yang semakin kuat akan terus meningkatkan nilai perusahaan," terang Wiko.

"Khusus untuk East Natuna, PHE berkomitmen untuk menjadikan East Natuna sebagai aset strategis, tidak hanya untuk peningkatan ketersediaan sumber energi dalam rangka pemenuhan kebutuhan nasional, namun juga untuk ikut serta menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia," tambahnya.

PHE akan terus berinvestasi dalam pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*), untuk mendukung target Pemerintah dalam mencapai produksi minyak 1 Juta BOPD dan produksi gas 12 BCFD pada tahun 2030. PHE telah terdaftar dalam United Nations Global Compact (UNGC) sebagai partisipan/member sejak Juni 2022. PHE berkomitmen pada Sepuluh Prinsip Universal atau *Ten Principles* dari UNGC dalam strategi dan operasionalnya, sebagai bagian penerapan aspek ESG. PHE akan terus mengembangkan pengelolaan operasi di dalam dan luar negeri dengan *operational excellent* secara profesional untuk mewujudkan pencapaian menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia yang *Environmental Friendly, Socially Responsible* dan *Good Governance*. ●SHU



Komitmen PGN Memberikan Solusi Energi Terintegrasi di Masa Transisi Energi

JAKARTA - "PGN sebagai *Subholding* Gas Pertamina menjaga kinerja transmisi dan distribusi gas bumi sepanjang tahun 2022. Kinerja operasional berhasil melampaui target volume *lifting* segmen migas di Blok Pangkah dan Fasken, didukung kenaikan ICP sehingga berkontribusi signifikan pada kinerja keuangan," ujar Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama, 30 Mei 2023.

Program penghematan biaya melalui inovasi dan peningkatan efektivitas juga berperan penting dalam kesuksesan kita. Terlaksananya *liability management*, peningkatan kinerja ventura, serta efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan perusahaan, baik di PGN maupun anak perusahaan dan afiliasi, turut memperkuat kinerja perseroan.

"Rencana strategis PGN kedepan, bertujuan untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan dan meningkatkan utilisasi gas sebagai energi transisi menuju *net zero emission*," kata Rachmat.

Rencana yang akan dilakukan antara lain melalui peningkatan *lifting* migas, dukungan alih kelola Blok Rokan melalui pembangunan pipa minyak Rokan, gasifikasi kilang-kilang Pertamina untuk mendukung efisiensi kilang (di antaranya Senipah – Balikpapan yang targetnya

akan mulai beroperasi pada Triwulan 3, 2023), pengembangan LNG dan CNG retail di wilayah yang belum memiliki jaringan pipa gas, serta Jargas Rumah Tangga untuk mengurangi impor LPG. Selain itu, PGN berupaya untuk perluasan wilayah bisnis ke skala internasional melalui kegiatan LNG *Trading*.

Untuk mendukung pengoperasian Blok Rokan pasca alih kelola, PGN melalui anak perusahaannya yaitu Pertagas telah membangun jaringan pipa transmisi minyak sepanjang 367 km dari Minas-Duri-Dumai dan Koridor Balam-Bangko-Dumai (WK Rokan PSC). Pengaliran minyak bumi telah dialirkan pada Triwulan 4, 2022.

Rachmat melanjutkan, "Pada proyek jargas, PGN terus menjalankan pengembangan. PGN telah menyusun *Road Map* pembangunan jargas yang dapat membantu mengurangi subsidi dan Import LPG sd 57,5 juta tabung LPG di tahun 2026."

Dalam upaya pemanfaatan infrastruktur gas bumi *beyond pipeline*, saat ini terdapat 73 SPBG dan MRU yang tersebar di Pulau Sumatera, Pulau Jawa, dan Pulau Kalimantan milik Pertamina Group yang akan dikelola oleh *Subholding Gas*. SPBG dan MRU ini melayani

pelanggan sektor Industri, Komersial, Rumah Tangga, dan Transportasi yang lokasinya jauh dari jaringan pipa gas.

"PGN Bersama Dirjen Migas telah berdiskusi dengan untuk melakukan konversi transportasi umum dan truk utilitas di masing masing wilayah, serta meningkatkan utilisasi gas untuk sektor transportasi. PGN juga melakukan sinergi di internal Pertamina Group untuk melakukan konversi truk tanki yang digunakan untuk distribusi BBM," tutur Rachmat.

Saat ini PGN sedang dalam proses perencanaan dan pembangunan fasilitas LNG Liquefaction dan mini LNG Hub di Pulau Jawa yang akan digunakan untuk menyalurkan LNG dalam bentuk Iso Tank, Micro Bulk, dan VGL dengan harga yang kompetitif ke pelanggan Industri dan Retail yang lokasinya belum terjangkau oleh jaringan pipa gas.

"Tantangan disrupsi masif di pasar energi global akan melanda setiap negara. PGN selaku *Subholding Gas Group* menjawab tantangan tersebut melalui pengembangan rantai bisnis gas bumi, baik melalui pipa gas, CNG, maupun LNG. Kami ingin menunjukkan bahwa gas bumi dan *Subholding Gas* merupakan solusi nyata dalam masa transisi energi saat ini," tutup Rachmat. ●SHG



Sorot

Pertamina Layani Kebutuhan Avtur Penerbangan 600 Kloter Haji di Seluruh Embarkasi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menjamin ketersediaan Avtur, bahan bakar penerbangan, untuk melayani kebutuhan penerbangan haji di 13 bandara haji di seluruh Indonesia. Melalui penyediaan dan penyaluran Avtur dari *Subholding Commercial & Trading*, Pertamina melayani kebutuhan sekitar 600 kloter jamaah haji asal Indonesia.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menjelaskan bahwa perseroan menjamin ketersediaan Avtur di DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara), terutama dalam melayani kebutuhan haji, baik pada pemberangkatan (embarkasi) yang berlangsung pada 24 Mei – 22 Juni 2023 maupun saat kedatangan (debarkasi) 4 Juli – 3 Agustus 2023.

Menurut Fadjar, seiring pulihnya pandemi Covid-19, jumlah kuota haji Indonesia tahun 2023 mencapai 221 ribu jamaah, sehingga penerbangan haji meningkat dua kali lipat dibanding tahun lalu.

"Pertamina telah menyiapkan stok Avtur yang cukup di seluruh DPPU embarkasi haji, termasuk embarkasi baru yakni Bandara Kartajati di Majalengka, Jawa Barat," ujarnya.

Fadjar menambahkan, Pertamina telah menyiagakan stok Avtur di 13 DPPU di bandara embarkasi haji yang tersebar, mulai dari Aceh (Bandara Iskandar Muda), Medan (Bandara Kualanamu), Padang (Bandara Minangkabau), Batam (Bandara Hang Nadim), Palembang

(Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II), Jakarta (Bandara Soekarno Hatta), Solo (Bandara Adi Sumarmo), Surabaya (Bandara Juanda), Banjarmasin (Bandara Syamsudin Noor), Balikpapan (Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggane), Makassar (Bandara Sultan Hasanuddin), Lombok (Bandara Lombok) dan Majalengka (Bandara Kertajati).

"Pertamina telah memetakan kebutuhan Avtur di setiap DPPU dan komitmen mendukung kesuksesan dan kelancaran ibadah haji 2023," imbuh Fadjar.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting menambahkan, seluruh DPPU akan bekerja ekstra dan telah menyiapkan langkah-langkah untuk melayani bertambahnya konsumsi Avtur ini.

"Pertamina Patra Niaga menjamin ketersediaan dan kualitas produk avtur yang terdistribusikan dengan baik kepada maskapai-maskapai penerbangan yang melayani haji 2023," ujar Irto.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Sorot

Enduro *Click & Win*: Beli Pelumas Pertamina Enduro Berhadiah Tiket MotoGP Mandalika

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) terus memberikan apresiasi bagi konsumen setianya di seluruh Indonesia. Kali ini PTPL menghadirkan program undian berhadiah "Enduro Click & Win" dengan hadiah nonton langsung MotoGP di Mandalika.

Uniknya, pada undian Enduro *Click & Win* ini, setiap peserta bisa melakukan undian secara mandiri setiap waktu selama periode program berlangsung dan berkesempatan untuk mendapatkan hadiah menarik lainnya. Periode program dilaksanakan sejak 31 Januari 2023 sampai dengan 30 September 2023.

Bagi pelanggan yang mendapatkan hasil undian "belum beruntung" dapat menambah kesempatan undian dengan *upload* satu bukti pembelian Oli Pertamina Enduro All Series (kecuali Enduro Matic Gear) dan *login* kembali di *website*, dan ikuti petunjuknya.

"Program Enduro Click & Win merupakan bentuk apresiasi Pertamina Enduro kepada seluruh konsumen Indonesia sekaligus sebagai upaya untuk terus kembali membangun gemuruh dan semangat olahraga otomotif MotoGP yang nantinya akan dijumpai lagi di Mandalika 13 – 15 Oktober mendatang," ujar Sari Rachmi selaku Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants.

Sari menambahkan bahwa kehadiran Enduro tidak akan lepas dari sejarah panjang kiprah olahraga otomotif di Indonesia dan diharapkan program ini mampu mendorong energi yang positif di tengah masyarakat dalam menyambut MotoGP nanti.

Hadiah program Enduro Click & Win ini berupa 12 paket nonton MotoGP

Mandalika sebagai hadiah utama termasuk transportasi dan akomodasi. Kemudian ada 20 set ban Michelin Pilot MotoGP, 40 unit Helm RSV SV300, saldo digital dengan nilai total Rp 300 juta (LinkAja, GoPay, Ovo).

Program ini berlaku untuk seluruh Warga Negara Indonesia (WNI), konsumen setia pelumas Pertamina Enduro. Panitia dan pihak yang terlibat tidak berhak menjadi peserta.

PT Pertamina Lubricants berharap dengan adanya promo ini seluruh masyarakat bisa lebih mudah dalam merawat kendaraannya dan membeli pelumas Pertamina Enduro di bengkel langganan atau dari *outlet* resmi Pertamina Lubricants seperti SPBU, Olimart dan Enduro Express.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menjelaskan Pertamina mendukung kiprah Indonesia dalam menjadi tuan rumah untuk kedua kalinya di Mandalika pada MotoGP 2023, dengan mengajak pengguna setia produk Pertamina menonton langsung aksi pembalap Internasional di Pertamina Mandalika International Circuit.

"Tiket nonton ini sebagai bentuk apresiasi pada pelanggan loyal produk lubricant Pertamina," kata Fadjar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTPL

Untuk mengikuti program ini, pelanggan dan masyarakat cukup melakukan 4 langkah berikut



1 Beli pelumas Pertamina Enduro (tidak termasuk gear matic)



3 Upload bon pembelian dan QR scan produk, input referral code: PAKAIENDURO2023



2 Registrasi di website: clicknwin.pertaminalubricants.com



4 Menangkan hadiahmu!

A

PERTAMINA
Enduro



Kiprah

Pertamina Mulai Salurkan Perdana Produk B35



FOTO: SHC&T

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat melakukan penyaluran perdana Biosolar 35% (B35) pada 1 Juni 2023. Pertamina melakukan realisasi penyiapan sarana dan fasilitas implementasi pencampuran Biodiesel/FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*) yang merupakan Bahan Bakar Nabati (BBN) berbasis *crude palm oil* (CPO) sebanyak 35% (B35) ke dalam Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Minyak Solar.

Peluncuran produk B35 ini sejalan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 208.K/EK.05/DJE/2022 tanggal 28 Desember 2022 perihal Implementasi Produk Biosolar-B35.

Untuk wilayah Regional Jawa Bagian Barat, terdapat 6 terminal yang akan menyalurkan produk B35, yaitu Integrated Terminal Balongan, Fuel Terminal Tanjung Gerem, Fuel Terminal Cikampek, Fuel Terminal Bandung Group (Padalarang & Ujung Berung) dan Fuel Terminal Tasikmalaya. Terminal Pertamina tersebut dapat melakukan pola konsinyasi produk pola alternatif-*emergency* yang menyalurkan produk B30/B35 sesuai kebutuhan produk di *end terminal*. Untuk Integrated Terminal Jakarta, implementasi penyaluran perdana B35 diperkirakan 1 Agustus 2023.

Setelah melalui tahap penelitian dan uji kelayakan, Biosolar B35 dinilai mampu memberikan gambaran performa yang lebih baik untuk kendaraan dan dapat menjadi salah satu solusi tepat untuk dan dapat mengatasi krisis iklim dengan mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menjelaskan Pertamina telah mempersiapkan sarana penimbunannya, sarana penerimaan, sarana *blending* dan *quality control*. Produk B35 ini juga telah memperhatikan seluruh aspek, seperti daya kendaraan, mesin, dan ruang bakar. Peluncuran produk B35 juga sebagai komitmen Pertamina dalam mendistribusikan energi yang ramah lingkungan.

"Penggunaan produk ini di harapkan sebagai percepatan energi yang inklusif, bersih, berkelanjutan serta mendorong investasi untuk mencapai *Net Zero Emission*. Terimplementasinya penyaluran perdana produk B35 tahun ini juga sejalan dengan amanat Presiden Joko Widodo," tutup Eko. ●SHC&T

BPH Migas Pastikan Suplai BBM dari Kilang Pertamina Plaju Aman

PALEMBANG - Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) memastikan rantai pasok Bahan Bakar Minyak (BBM) dan LPG di regional Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel) dalam keadaan aman.

Hal itu ditegaskan oleh Anggota Komite BPH Migas Abdul Halim dalam lawatannya ke Refinery Unit III PT Kilang Pertamina Internasional di Plaju, setelah sebelumnya mengunjungi Terminal BBM Kertapati Region Sumbagsel PT Pertamina Patra Niaga di Palembang, Jumat, 26 Mei 2023. "Kami sudah ke (TBBM) Kertapati, alhamdulillah, laporannya, *support* (BBM) dari Plaju aman," kata dia.

Hal senada disampaikan Eman Salman Arief yang juga Anggota Komite BPH Migas. Suplai energi di region Sumbagsel, salah satu sumbernya dari Kilang Pertamina Plaju, yang berkontribusi sebesar 60%. Produk yang disuplai ke TBBM Kertapati yakni Peralite, Pertamax, Biosolar B35, Pertamina Dex, dan Dextlite.

Halim mengatakan, pihaknya berkewajiban memastikan kelancaran suplai BBM, termasuk melakukan pengawasan sedemikian rupa guna agar distribusi dan subsidi BBM tepat sasaran. "Keputusan BPH Migas berdiri di atas tiga pilar kepentingan, yakni pemerintah, badan usaha dan masyarakat, yang bersinergi untuk saling menguatkan," imbuhnya.

General Manager (GM) Kilang Pertamina Plaju Yulianto Triwibowo menegaskan, kondisi operasional kilang RU III, dalam keadaan aman, andal dan efisien, sehingga terus memberikan kontribusi positif bagi suplai energi di Sumbagsel maupun secara nasional. Kilang ini memiliki desain kapasitas pengolahan sebesar 126 ribu barel per hari.

"Untuk ukuran kilang yang ditinggalkan oleh Shell sejak 1964, alhamdulillah kita masih bisa memberikan kontribusi terbaik," tuturnya. Kilang Plaju sendiri

didirikan oleh Shell pada 1904, sedangkan Kilang Sungai Gerong didirikan pada 1926 oleh Stanvac. Keduanya kemudian dinasionalisasi dan dikelola oleh negara melalui Pertamina sejak 1964.

Yulianto menjelaskan, hadirnya produk-produk berkualitas yang dihasilkan Kilang Pertamina Plaju yang memiliki luas sebesar 411 Ha juga ditopang oleh peningkatan angka *Yield Valuable Product* (YVP) sekitar 10% dari target tanpa modifikasi desain kilang yang berarti.

Dia menambahkan, kilang yang memiliki 5 *Crude Distillate Unit* (CDU) ini menjalankan bisnis di tengah-tengah antara hulu dan hilir. "Proses transaksional dan alur *supply chain* kita, dimulai dari produk mentah yang kita ambil dari *Subholding Upstream* (hulu), lalu kita olah disini sampai didistribusikan di hilir melalui *Subholding Commercial & Trading*," kata Yulianto.

Komite BPH Migas didampingi rombongan manajemen Kilang Pertamina Plaju kemudian meninjau langsung fasilitas *blending* di Kilang Pertamina Plaju guna memastikan keandalan dan *quality control* (QC) yang terjaga. ●SHR&P PLAJU



Anggota BPH Migas foto bersama dengan manajemen Kilang Pertamina Plaju.

FOTO: SHR&P PLAJU

PNRE University Outreach & Engagement: Pertamina NRE Ajak Generasi Muda Peduli Energi Masa Depan

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE), sebagai lokomotif transisi energi di Pertamina telah menyelenggarakan rangkaian kegiatan PNRE University Outreach & Engagement di 5 universitas di Indonesia. Acara ini bertujuan untuk mendekatkan isu pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) kepada mahasiswa sekaligus berbagi tentang pengembangan karir di sektor EBT.

Program PNRE University Outreach & Engagement dimulai sejak Februari di Institut Teknologi Bandung, secara simultan berlanjut ke Universitas Padjadjaran, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan ditutup di akhir bulan Mei di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Dihadiri lebih dari 1.000 mahasiswa, rangkaian acara ini menampilkan sesi menarik seperti *sharing session* dengan jajaran Direksi dan Generasi Muda Pertamina NRE serta *career influencer*, dan diskusi panel interaktif bertajuk *Green Career Talks*.

"Pertamina NRE merupakan ujung tombak Pertamina dalam melakukan transisi energi. Kami ingin mendekatkan generasi muda dengan sektor energi baru dan terbarukan. Kami berharap generasi muda secara aktif berpartisipasi dalam transisi energi di Indonesia. Kami berharap melalui acara ini dapat memberikan inspirasi dan mencetak para anak muda yang siap berkarir di industri energi masa depan yang ramah lingkungan ini," ujar Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis Pertamina NRE Said Reza Pahlevy.

Green Career Talks yang merupakan sesi inti dari acara ini menghadirkan para pemimpin dari Pertamina NRE untuk berbagi pengalaman mereka dan memberikan wawasan tentang tren terkini di industri energi bersih. Bukan itu saja, di sesi ini juga hadir *career expert* atau *influencer* muda yang membagikan kiat-kiat mengembangkan karier di dunia kerja, seperti Vina Muliana, Anelies Pramadhani, dan Apri Rokhyadi. Moderator yang membawakan sesi ini juga tidak kalah menarik, yaitu Dian Mirza, Senandung Nacita, dan Gadies Fetrianto.

Dalam acara tersebut juga terdapat *mini booth* di mana mahasiswa dapat melakukan *resume submission* kepada Pertamina NRE secara *daring*. Di *mini booth* tersebut pengunjung juga bisa mendapatkan informasi tentang Pertamina NRE beserta bisnisnya secara lengkap.

Pertamina NRE berencana untuk melanjutkan program ini ke berbagai universitas di seluruh Indonesia untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan industri energi baru terbarukan.

"Semangat positif ini harus digaungkan seluas mungkin agar partisipasi generasi muda dalam transisi energi menyebar ke seluruh wilayah Indonesia," tambah Said.

PNRE University Outreach & Engagement merupakan langkah nyata Pertamina NRE dalam mendukung pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang

energi baru terbarukan. Dengan mempererat hubungan antara dunia industri dan akademisi, Pertamina NRE berharap dapat berkontribusi pada program pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission 2060*, Pertamina NRE berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan melalui penerapan aspek-aspek ESG sesuai praktik terbaik dengan terus fokus mengembangkan energi baru terbarukan.

Senada dengan itu, Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fajar Djoko Santoso menegaskan bahwa sebagai BUMN energi yang mengedepankan aspek ESG, Pertamina terus melakukan edukasi agar masyarakat termasuk generasi muda untuk mendukung keberlanjutan energi untuk masa depan.

"Komitmen kami untuk melanjutkan transisi energi dengan melibatkan seluruh masyarakat, tidak terkecuali mahasiswa yang akan memegang estafet kepemimpinan di masa yang akan datang," tutur Fajar.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●^{SHIPNRE}



Kiprah

Pastikan Beroperasi Optimal hingga 2031, SKK Survei Upgrading FSO Abherka

BATAM - Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) melakukan kunjungan atau *site survey* ke lokasi fasilitas *upgrading* dan *docking* kapal *Floating Storage and Offloading* (FSO) Pertamina Abherka yang dimiliki PT Pertamina International Shipping (PIS).

Seperti diketahui, FSO Pertamina Abherka resmi diperpanjang oleh PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) hingga 2031. Saat ini FSO Pertamina Abherka sedang mempercantik diri dengan *upgrading* dan *docking* di Galangan Paxocean untuk memastikan segala sarana dan fasilitas kapal FSO dapat berfungsi kembali sebelum kembali ke Terminal Khusus Poleng, Madura.

Perwakilan SKK Migas Departemen Kependidikan dan Kemaritiman Willy Yuniar mengatakan agar proses *docking* dan *upgrading* dipastikan seluruh kesiapan fasilitas, peralatan, dan pendukung operasional termasuk pemenuhan jadwal agar FSO Pertamina Abherka bisa beroperasi optimal.

“Tentunya tanpa mengesampingkan faktor keselamatan dan lingkungan dalam rangka mencapai target produksi tahun 2023 maupun mewujudkan visi jangka panjang tahun 2030,” ujar Willy.

Dalam kunjungan ini SKK Migas juga menekankan faktor *operational excellence* dan *safe operation* menjadi perhatian utama dalam utilisasi FSO Pertamina Abherka yang menjadi tulang punggung distribusi energi nasional.

Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus menambahkan utilisasi FSO Pertamina Abherka adalah wujud sinergi positif dalam Pertamina Group sebagai pelaku bisnis dengan dukungan penuh SKK Migas selaku regulator. “Dengan kolaborasi penuh untuk memastikan keandalan operasional, ditargetkan FSO Pertamina Abherka bisa beroperasi kembali sebelum akhir Juli 2023,” ujar Aryomekka.

Kapal FSO Abherka dibangun pada tahun 1985 berkapasitas hingga 600 ribu barel dan diresmikan pertama kali menjadi FSO pada tahun 2012. Abherka telah melewati 10 tahun masa kerja melayani kebutuhan PHE WMO. ●SHIML



FOTO: SHIML



FOTO: SHIML-PTK

Ciptakan Budaya Kerja Tanpa Sekat, PTK Gelar Diskusi Hangat antara Manajemen dan Pekerja

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menggelar acara diskusi hangat antara manajemen dan para pekerja. Acara ini diberi nama SEPAKAT yang berarti Sehaluan Tanpa Sekat, dikemas dalam suasana yang akrab dan interaktif antara nara sumber dan peserta diskusi.

SEPAKAT membahas seputar isu terkini di perusahaan yang melibatkan seluruh lapisan jabatan di PTK. Dihadiri langsung oleh jajaran direksi PTK, yakni Direktur Utama Nepos MT Pakpahan, Direktur Keuangan & SDM Afan Aftory, dan Direktur Operasi Slamet Harianto.

“Masa depan PTK itu ada di anak mudanya. Jadi masa depan PTK itu ada pada kalian,” ucap Nepos dalam kata sambutannya, Rabu, 25 Mei 2023.

“Untuk bisa sukses dalam menjalankan SEPAKAT, yang perlu kita ketahui itu tujuan dan prosesnya. Jadi fundamental pertama kita harus tahu dulu tujuannya, mengerti apa *business process*-nya, baru dari situ dimana saya terlibat dan apa yang harus saya lakukan, dan proses lanjutnya apa yang diperlukan,” lanjut Nepos.

SEPAKAT diharapkan dapat menciptakan komunikasi yang baik antara *working level & management level*, yang nantinya dapat menciptakan budaya kerja yang cepat tanggap dan tepat sasaran, meningkatnya kinerja pemasaran dan operasional perusahaan serta meningkatnya *Community of Practice* (CoP) di Perusahaan.

Peserta adalah CoP Perwira Muda PTK atau yang dikenal sebagai Komunitas Belajar merupakan komunitas formal/informal terkoordinasi yang terdiri dari orang dalam bidang pekerjaan sejenis untuk membahas dan/ atau merumuskan penyelesaian suatu permasalahan pekerjaan melalui pertemuan reguler maupun *incidental*. Anggota CoP Perwira Muda adalah pekerja PTK kategori usia 27-42 tahun dengan *high profile*. ●SHIML-PTK

Kiprah



FOTO: SHC&T SULAWESI

Kegiatan *Multilateral Naval Exercise Komodo 2023* Sukses Digelar, Pertamina Beri Dukungan Penuh

MAKASSAR - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi mendukung penuh kegiatan *Multilateral Naval Exercise (MNE) Komodo ke-4* yang diselenggarakan di perairan Makassar pada 4--8 juni 2023. Pertamina memasok kebutuhan BBM, seperti Pertamina Dex, Pertamax, Peralite dan Biosolar/Solar, baik untuk kegiatan di darat dan di laut.

"Kami melayani kebutuhan BBM di darat dengan menyiapkan 2 mobil tangki BBM kapasitas 5 KL dan 2 mobil tangki kapasitas 16 KL dengan jenis produk BBM yaitu, Pertamina Dex, Pertamax, Peralite dan Biosolar untuk mendukung kegiatan mobilisasi kendaraan darat TNI AL. Untuk melayani kebutuhan BBM di laut, kami menyiapkan 3 kapal *tanker* masing-masing berkapasitas sekitar 300 KL dengan pengambilan dan pengangkutan BBM dari *supply point* dilakukan sebanyak 2 kali sandar untuk memenuhi kebutuhan sekitar 2.000 KL BBM Pertamina Dex dan Solar," ujar Area Manager Communication, Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrugi Andriani Sumampouw.

BBM yang disediakan oleh Pertamina digunakan untuk latihan non-perang yang melibatkan 36 negara dengan mengedepankan kerja sama maritim di kawasan regional, penanggulangan bencana, serta operasi kemanusiaan guna mempererat kerja sama antara TNI AL dengan negara-negara sahabat.

Fahrugi menambahkan, "Berkat kerja sama dan koordinasi dengan pemangku kepentingan Pemerintah Kota Makassar, provinsi Sulawesi Selatan beserta Lantamal VI Makassar, kami menjamin stok BBM aman dan tersedia."

Nura Staff Lantamal VI Makassar saat menerima pasokan BBM menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina. "Terima kasih kepada Pertamina atas dukungan yang diberikan untuk menyediakan kebutuhan BBM untuk mensukseskan acara ini," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, selain mendukung kebutuhan BBM, Pertamina juga menyiapkan sarana dan prasarana lebih optimal lagi khususnya di *Integrated Terminal Makassar* agar siap siaga dalam menyuplai kebutuhan BBM serta LPG di wilayah Sulawesi Selatan.

"Untuk mengantisipasi tingkat kunjungan dari berbagai negara, kami selalu siap sedia menjaga ketahanan stok dan ketersediaan BBM, serta kenyamanan pengisian BBM di SPBU yang berada di sekitar lokasi acara," tutup Fahrugi.

Parade kapal perang peserta MNEK di Selat Makassar menandai penutupan *Multilateral Naval Exercise Komodo (MNEK) ke-4* tahun 2023 yang digelar dengan sukses.

MNEK merupakan acara dua tahunan yang digelar untuk membangun kerja sama yang positif di seluruh angkatan laut dunia. MNEK bukan latihan yang bersifat tempur tetapi lebih ke latihan yang bersifat bantuan (operasi kemanusiaan, Humanitarian Assistance and Disaster Relief (HADR)).

Perwira Kilang Pertamina Balongan Raih Bintang Tiga dalam Kompetisi *Occupational Safety & Health*

MALANG - PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan (Kilang Pertamina Balongan, red) kembali mengukir prestasi. Kali ini, Perwira Kilang Balongan meraih penghargaan bintang tiga Indonesian Convention & Competition Occupational Safety & Health (ICC OSH) di Hotel Atria Kota Malang pada 23 - 26 Mei 2023.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh PT Wahana Kendali Mutu bekerja sama dengan Yayasan Primakarya dan didukung oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Jawa Timur ini dihadiri lebih dari 300 peserta yang berasal dari berbagai perusahaan multinasional, BUMN, perusahaan swasta, lembaga pemerintah, perguruan tinggi, maupun organisasi-organisasi nirlaba dari dalam negeri yang berkompetisi mendemonstrasikan keberhasilan karya peningkatan mutu dan inovasi K3 dari individu dan kelompok.

Pada kesempatan tersebut, RU VI Balongan melalui perwakilannya dari bagian *Health* - HSSE mempresentasikan mengenai pengaruh *Corporate Wellness Program (CWP)* pada kelompok pekerja obesitas. CWP merupakan program kesehatan dan kebugaran yang dilaksanakan di lingkungan internal RU VI dengan melibatkan pekerja sejak 2018.

Dari hasil kajian menggunakan metode studi quasi eksperimen yang telah dilakukan terhadap 134 orang, sebanyak 84% orang mengalami perbaikan berat badan dan 68% orang mengalami perbaikan *Body Mass Index (BMI)*.

Section Head Health PT KPI RU VI Balongan Anharudin menyampaikan apresiasinya terhadap pelaksanaan kegiatan ICC OSH.

"Acara ini bagus untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencari terobosan atau inisiatif mana yg perlu ditingkatkan, baik dari sisi literasi dan penerapan program di perusahaan," ungkap Anhar.

Hal senada disampaikan Area Manager Communication, Relation & CSR PT KPI RU VI Balongan Mohamad Zulkifli. "Mewakili tim manajemen kami menyampaikan selamat dan terima kasih bagi tim yang telah berhasil membawa penghargaan bagi RU VI yang membanggakan bagi kita semua," ujar Zulkifli.

Kepedulian perusahaan terhadap program kesehatan dan keselamatan kerja juga tercermin melalui penghargaan ini. Ia berharap melalui program ini produktivitas perusahaan dan kualitas SDM dapat meningkat, serta dapat mengurangi kerugian akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. ●SHR&P BALONGAN



FOTO: SHR&P BALONGAN

Kiprah

Gandeng Milenial, *Subholding Upstream* Gelar 'Pertamina Goes to Campus' di Tiga Universitas

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream* Pertamina, telah menyelenggarakan kegiatan Pertamina Goes to Campus (PGTC) di tiga universitas terkemuka. Kegiatan yang merupakan upaya PHE dalam memperkenalkan industri hulu migas kepada generasi muda ini dimulai di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon pada 3 April 2023, lalu dilanjutkan di Universitas Padjadjaran Bandung pada 13 April 2023 dan Universitas Brawijaya Malang pada 16 dan 17 Mei 2023.

Kegiatan PGTC yang mengusung konsep diskusi dan dialog seputar industri Hulu Migas telah berhasil diikuti oleh ribuan mahasiswa. Selain itu, melalui *booth* yang disediakan oleh PHE, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang Pertamina dan proses bisnisnya.

Dalam kegiatan PGTC tersebut, Senior Manager External Communication & Stakeholder Relations PHE, Eviyanti Rofraida, didaulat menjadi narasumber dalam dialog interaktif dengan ratusan mahasiswa.

"Pertamina Goes to Campus ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa agar lebih mengenal industri migas di Indonesia serta lebih spesifik lagi memperkenalkan PHE kepada khalayak umum. Diharapkan melalui kegiatan ini mahasiswa dapat memahami bisnis hulu migas dan tergerak untuk mengembangkan inovasi-inovasi di bidang pengembangan energi," ungkap Evi.

Kegiatan PGTC merupakan wujud komitmen PHE dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebagai generasi muda agar dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi bagi perkembangan migas nasional. Tak hanya sampai disitu, antusiasme dari peserta yang hadir pada kegiatan PGTC patut diacungi jempol, terlihat pada saat tanya jawab dan dialog interaktif yang tidak pernah sepi dan kehabisan pertanyaan.

Wakil Rektor IV Unswagati Cirebon Dr. Cita Dwi Rosita menghaturkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada PHE atas terselenggaranya kegiatan PGTC.

"Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk sinergi antara Pertamina sebagai perusahaan dan Unswagati sebagai lembaga pendidikan, terlebih Pertamina telah berada cukup lama di Kota Cirebon. Harapannya kegiatan ini dapat terus berlangsung setiap tahunnya sehingga mahasiswa bisa mendapat pengetahuan baru," ungkap Cita.

Melalui kegiatan PGTC, PHE dan Pertamina berkomitmen untuk terus mendukung pendidikan dan turut melibatkan mahasiswa dalam memajukan sektor migas nasional. ●SHU



Senior Manager External Communication & Stakeholder Relations PHE, Eviyanti Rofraida, menjadi narasumber dalam dialog interaktif dengan ratusan mahasiswa peserta PGTC.

FOTO: SHU



Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto didampingi oleh Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus foto bersama dengan Direktur Kepolisian Perairan dan Udara Kesatuan Polda NTB, Kombes Pol Kobul Syahrin Ritonga, Komandan Polisi KP Baladewa 8002 Kompol Carito, dan Muhdar sebagai Kasiops Basarnas Mataram.

FOTO: SHIML

Tanda Jasa Aksi Penyelamatan Kapal MT Kristin, PIS Berikan Penghargaan untuk Tim Polairud dan Basarnas

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menyerahkan apresiasi berupa penghargaan kepada tim Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara (Ditpolairud) Polda NTB, Ditpolair Korpolaairud Baharkam Polri (Kapal Polisi Baladewa-8002), dan Badan Nasional Pencarian dan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Mataram atas jasa kedua instansi tersebut dalam upaya penyelamatan dan penanganan insiden kapal MT Kristin.

Penghargaan diserahkan oleh Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto didampingi oleh Corporate Secretary PIS Muh. Aryomekka Firdaus. Adapun penghargaan diterima langsung oleh Direktur Kepolisian Perairan dan Udara Kesatuan : Polda NTB, Kombes Pol Kobul Syahrin Ritonga, Komandan Polisi KP Baladewa 8002 Kompol Carito dan Muhdar sebagai Kasiops Basarnas Mataram

"PIS berterima kasih dan memberikan apresiasi kepada Ditpolair dan Basarnas dalam aksi cepat tanggap penyelamatan kapal MT Kristin yang mengangkut BBM Pertamina. Semoga hal ini bisa menjadi momen untuk menjalin hubungan lebih baik antara PIS, Basarnas, dan Ditpolairud," ujar Surya, saat penyerahan penghargaan pekan lalu.

Surya berharap dengan silaturahmi yang telah terjalin, koordinasi dalam mengantisipasi risiko dan mitigasi insiden ke depannya bisa berjalan dengan lancar dengan para pihak. Insiden yang telah terjadi, sekaligus menjadi pembelajaran berarti bagi para pihak untuk terus meningkatkan kewaspadaan sekaligus layanan perusahaan.

Penghargaan diserahkan oleh PIS sebagai bentuk apresiasi kepada dua lembaga yang telah banyak membantu dalam penanganan insiden lalu, bukan hanya aksi penyelamatan kru kapal tetapi juga penyelamatan kargo pasca insiden yang juga telah berhasil terangkut tanpa adanya dampak lingkungan.

Kombes Pol Ditpolairud Polda NTB K.S Silitonga menerima hangat penghargaan yang diberikan oleh PIS. "Kami ucapkan terima kasih atas undangan dan pemberian *reward*, ini menjadi motivasi kepada kami untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat," ujarnya. ●SHIML

Upskilling Auditor & Pengelola PSC Terhadap Kepatuhan ISO 17021 Series

Oleh : Pertamina Standardization & Certification (PSC)



JAKARTA - Sebagai bentuk komitmen PSC dalam menyediakan pelayanan terbaik bagi para pelanggan, PSC memberikan *refreshment training* berupa pemahaman terkait ISO 17021 series kepada seluruh Auditor dan Pengelola PSC. ISO 17021 ini sendiri berbicara tentang persyaratan umum untuk lembaga sertifikasi yang menyelenggarakan audit dan sertifikasi di berbagai bidang sistem manajemen.

Saat ini PSC tengah dalam proses akreditasi KAN untuk skema ISO 14001 dan ISO 45001 serta perluasan lingkup demi kedepannya PSC mampu bersaing dan menjadi lembaga Sertifikasi yang dapat memberikan layanan yang lebih beragam kepada pelanggan. Maka dari itu di samping memberikan pengetahuan yang bersifat teknis kepada para personil, pembekalan secara manajerial juga di anggap perlu agar dapat memperkuat kepehaman seluruh personil yang terlibat terkait dengan kepatuhan dan acuan lembaga Sertifikasi dalam menyelenggarakan kegiatan audit Sertifikasi.

Training di laksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Juni 2023, materi dipaparkan langsung oleh pihak Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pelaksanaan *training* mendapatkan

antusiasme yang cukup baik dari sisi auditor yang memang berada di lapangan dan juga dari pengelola PSC itu sendiri dan saling bersinergi.

Semoga kedepannya PSC tetap konsisten memberikan pembekalan materi-materi dan topik yang *update* baik teknis maupun non-teknis kepada seluruh personil yang terlibat dalam kegiatan sertifikasi demi mengembangkan PSC kedepannya menjadi lembaga sertifikasi yang memiliki kompetensi personil yang mampu bersaing.

Nantikan juga kehadiran PSC di *booth* Kompetensi untuk AKHLAK Festival 2023 pada 21 Juni 2023 di Istora Senayan. Layanan PSC hadir dengan berbagai pilihan dan para auditor internal yang kompeten tentunya sesuai dengan tata nilai AKHLAK.



*Perwira Akhlak, Energizing You!!!
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Social Responsibility**Perwira Kilang Pertamina Cilacap Adakan Bakti Sosial ke Nusakambangan**

CILACAP - Di bawah naungan Badan Pembina Olahraga (Bapor) PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap (Kilang Pertamina Cilacap), Perwira Pertamina pecinta olahraga sepeda dan lari melakukan olahraga dan bakti sosial ke Nusakambangan. Acara bertajuk 'Tour De Nusakambangan 2023' ini dipimpin langsung oleh GM RU IV, Edy Januari Utama, Sabtu, 27 Mei 2023.

Diawali 35 perwira termasuk GM Edy yang berlari dari Dermaga Sodong Nusakambangan menyusuri jalanan di pulau penjara itu pukul 06.00 WIB. Selain pemandangan hutan Nusakambangan, pelari juga melintasi seluruh lapas yang ada, mulai Lapas Terbuka, Narkotika, Besi, Batu, Kembang Kuning, Permisan, hingga Pasir Putih. Termasuk bangunan lapas baru, Ngaseman, Gladakan, dan gerbang Lapas Karang Anyar.

Di Lapas Kembang Kuning rombongan berhenti untuk bakti sosial, Edy menyerahkan 300 paket konsumsi senilai Rp10 juta. "Gagasan ini sungguh luar biasa. Selain bermanfaat bagi kesehatan, bakti sosial bagi penghuni lapas menunjukkan Pertamina benar-benar peduli terhadap sesama," kata Kepala Pengamanan Lapas Batu, Muhammad Kurnia.

Dari Kembang Kuning rombongan menuju Lapas Permisan berjarak 10 km untuk memberikan bantuan yang sama yang kembali diserahkan oleh GM Edy kepada Kasubbag TU, Andi Darmawan selaku Plh. Kalapas Permisan. Rombongan pelari yang melibatkan komunitas pelari Pertamina, Pert4Run ini akhirnya sampai titik akhir, Pantai Permisan yang memiliki ikon pisau belati pembaretan prajurit Kopassus.



Secara simbolis GM RU IV Cilacap Edy Januari Utama menyerahkan santunan untuk Lapas Nusakambangan.

FOTO : SHR&P CILACAP

Di belakangnya rombongan pesepeda dipimpin oleh Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) RU IV, Hermawan Budiantoro sejumlah 100 orang, termasuk komunitas Pertabike. Mereka bertolak dari kompleks perumahan Pertamina Gunungsimping pukul 06.30 WIB menuju Dermaga Wijayapura, menyeberang ke Dermaga Sodong dan menempuh rute yang sama hingga bertemu rombongan pelari di Pantai Permisan.

Edy mengaku bangga karena semua peserta dapat mencapai target tanpa ada yang cidera. "Hal terpenting yang dapat dicatat bahwa melakukan olahraga dengan disertai kegiatan sosial tentu memiliki nilai kepuasan tersendiri," pungkasnya. ●SHR&P CILACAP

Kilang Pertamina Dumai Wujudkan Inovasi Pertanian dan Peternakan Terintegrasi untuk Warga Tanjung Palas

Limbah hasil pertanian sorgum dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak kambing.

FOTO : SHR&P DUMAI

DUMAI - Wujudkan inovasi pertanian dan peternakan terintegrasi, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai (Kilang Pertamina Dumai, red) bekerja sama dengan Dinas Peternakan Kota Dumai, mengadakan pelatihan ternak kambing di Sekretariat Pokmas Alam Tani, Kelurahan Tanjung Palas pada Selasa, 30 Mei 2023.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Unit Dumai, Agustiawan, mengatakan bahwa pelatihan ini merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh Kilang Pertamina Dumai sebagai upaya mendorong pertanian berkelanjutan di wilayah tersebut.

"Pelatihan ini bertujuan untuk mengintegrasikan usaha peternakan kambing dengan pertanian lahan gambut yang telah dilakukan oleh Pokmas Alam Tani," ungkapnya.

Menurutnya program ini telah sesuai dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang diterapkan di lingkungan PT KPI, terutama fokus 8 yaitu *Community Engagement and Impact*. Selain itu, program ini juga sejalan dengan penerapan *Sustainability Development Goals* (SDGs) poin 12 yaitu *Responsible Consumption and Production*.

Agustiawan melanjutkan, jika program pembesaran kambing berjalan sukses, terbuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangbiakkan hewan ternak ini. Selain perekonomian yang meningkat, diharapkan Pokmas Alam Tani dapat menciptakan sentra peternakan yang menjadi pusat pembelajaran dan edukasi bagi masyarakat lainnya.

Dari kegiatan ini juga diharapkan bisa meningkatkan kapasitas dan keterampilan kelompok masyarakat melalui pelatihan intensif. Karena pada pelatihan ini juga mencakup materi dan pemahaman mengenai pemberian pakan, lalu pengetahuan pemeliharaan dasar agar kambing tidak mudah stress dan terhindar dari penyakit.

"Kami juga memberikan dukungan praktis dengan memberikan tiga ekor kambing kepada para peserta pelatihan untuk dijadikan sebagai modal usaha," ujar Agustiawan.

Budi Harianto dari Dinas Peternakan Kota Dumai sekaligus bertindak sebagai narasumber mengatakan bahwa sektor peternakan, terutama peternakan kambing di Kota Dumai, masih memiliki potensi untuk dikembangkan.

"Saat ini, di Kota Dumai banyak peternak musiman yang hanya memelihara dan berdagang saat lebaran haji atau Iduladha, sehingga seringkali pasokan daging kambing harus didatangkan dari luar daerah," ujarnya.

Melalui pelatihan ini, Budi Harianto berharap masyarakat dapat menjadi lebih konsisten dalam menjalankan usaha peternakan kambing.

Salah satu materi yang diajarkan adalah pemanfaatan limbah hasil pertanian sebagai pakan ternak, sementara kotoran dari peternakan dimanfaatkan kembali sebagai pupuk kompos. Hal ini membuat pertanian dan peternakan tersebut saling terintegrasi.

Ketua Pokmas Alam Tani, Rudi bersyukur program pertanian sorgum yang dijalankan kemarin berlanjut dengan inovasi program lainnya, yaitu peternakan kambing terintegrasi.

"Semoga program ini bisa berhasil dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar," tutupnya. ●SHR&P DUMAI

Dukung Pencapaian *Net Zero Emission*, Pertamina Kontribusi Aktif Pengelolaan Perhutanan Sosial

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menjalin kerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam pengelolaan dan pendampingan Perhutanan Sosial.

Kerja sama tersebut diawali dengan penandatanganan Getting Commitment yang dihadiri oleh Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong, Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan Bambang Supriyanto dan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Sigit Reliantoro dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, VP CSR & SMEPP Management Fajriyah Usman, Manajer CSR PT Pertamina (Persero) Dian Hapsari Firasati, dan Principal Expert I Center of Excellence HSSE Jimmy Permadi. Acara berlangsung di Auditorium Dr. Soejarwo, Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, 5 Juni 2023.

VP Corporate Communication, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, Pertamina berkomitmen secara aktif dan berkontribusi secara nyata dalam pengelolaan perhutanan sosial yang berkelanjutan.

"Kami berharap kerja sama tersebut akan memberikan dampak positif terhadap inovasi sosial dan lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perputaran perekenomian produk perhutanan sosial serta melestarikan keanekaragaman hayati di dalamnya," ujarnya.

Perhutanan sosial merupakan sistem pengelolaan hutan lestari yang melibatkan masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraan, keseimbangan dan dinamika sosial budaya. Bentuk perhutanan sosial ini meliputi Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan Taman Rakyat, Hutan Adat dan Kemitraan Kehutanan.

Menurut Fadjar, Pertamina memiliki peran penting dalam pengelolaan perhutanan sosial dengan memberikan inovasi dalam penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, yakni penilaian PROPER. Pertamina juga terlibat dalam pengelolaan perhutanan sosial dengan meningkatkan kapasitas Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) dan pemberdayaan masyarakat dalam tiga aspek tata kelola, yaitu tata kelola kelembagaan, kawasan, serta usaha (sirkuler ekonomi).

Upaya ini dilakukan sebagai aksi nyata dari komitmen Pertamina terhadap implementasi *Environment, Social, and Governance* (ESG), sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TJSL/SDGs) poin 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), poin 13 (penanganan perubahan iklim), poin 14 (pelestarian ekosistem lautan), dan poin 15 (pelestarian ekosistem darat). Serta, upaya ini turut mendukung target Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060.

Fadjar menegaskan Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan akan terus berkomitmen mendukung perhutanan sosial yang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi Pertamina. "Kami mendukung penuh pemanfaatan ekonomi berkelanjutan dan tetap menjaga agar hutan lestari," tutup Fadjar.

Pertamina sebagai pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. •PTM



Social Responsibility**Bersama PMI Indramayu,
Kilang Pertamina Balongan
Kumpulkan Lebih dari 360 Kantong Darah**

Keluarga besar Kilang Pertamina Balongan antusias mengikuti kegiatan donor darah.

FOTO: SHR&P BALONGAN

BALONGAN - Antusias pekerja, mitra kerja, keluarga dan masyarakat sekitar Kilang Pertamina Balongan untuk menolong sesama melalui aksi

donor darah kian tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pendonor yang hadir pada kegiatan donor darah yang digelar oleh Bagian Health PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU VI Balongan (Kilang Pertamina Balongan, red), Rabu, 24 Mei 2023, di Gedung Patra Ayu Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu.

Berkat kolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Indramayu, Kilang Pertamina Balongan berhasil mengumpulkan 360 kantong darah dari para pendonor.

Proses pelaksanaan kegiatan turut dipantau oleh Section Head Health RU VI Anharudin yang ingin memastikan kegiatan donor darah berjalan baik sesuai prosedur kesehatan yang berlaku.

Menurut Anharudin, kegiatan donor darah ini merupakan agenda rutin yang digelar di lingkungan perusahaan guna membantu para pasien rumah sakit yang membutuhkan darah.

"Kami bersyukur kesadaran keluarga besar Kilang Pertamina Balongan dan masyarakat sekitar untuk mendonor darahnya semakin tinggi. Karena itu, bagi yang belum dapat mengikuti kegiatan ini karena keterbatasan waktu, kami sarankan untuk bisa melakukan donor darah di kantor PMI Indramayu," ujarnya. ●SHR&P BALONGAN

**Kilang Pertamina Dumai Santuni
Anak Yatim Panti Asuhan Ar-Raudhoh**

DUMAI - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai (Kilang Pertamina Dumai) terus melanjutkan program budaya Rabu Ceria yang telah menjadi bagian dari agenda rutin perusahaan. Pada Rabu, 7 Juni 2023, PT KPI Unit Dumai memberikan santunan kepada panti asuhan Ar-Raudhoh di Kelurahan Ratu Sima, Kecamatan Dumai Barat. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh manajemen dan Perwira *Agent of Change* (AoC).

Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan, menjelaskan, program ini merupakan bentuk kepedulian mereka terhadap anak-anak yatim yang membutuhkan. Kegiatan ini juga merupakan implementasi dari Program Budaya Rabu Ceria yang telah menjadi bagian dari identitas perusahaan.

"Di agenda Rabu Ceria kali ini, kami dari PT KPI Unit Dumai menyerahkan infak senilai Rp10 juta, yang ditujukan bagi 31 anak yatim di Panti Asuhan Ar-Raudhoh," ungkapnya.

Agustiawan menyampaikan rasa terima kasihnya atas doa yang disampaikan oleh anak-anak panti asuhan untuk keselamatan dan kelancaran operasional kilang serta kesehatan para pekerja di PT KPI Unit Dumai.

Dia mengakui kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dari para perwira PT KPI Unit Dumai, yang secara rutin dilaksanakan sebagai implementasi dari nilai-nilai AKHLAK yang diterapkan di perusahaan.

Program Budaya Rabu Ceria yang dijalankan oleh PT KPI Unit Dumai tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak panti asuhan, tetapi juga menjadi momen yang memperkuat kebersamaan dan rasa saling peduli antara perusahaan, manajemen, dan masyarakat sekitar.

"Dengan adanya kegiatan ini, PT KPI Unit Dumai terus mengukuhkan komitmennya dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dan menjadi agen perubahan yang positif bagi lingkungan sekitar," ujar Agustiawan.

Pembina Panti Asuhan Ar-Raudhoh, Ustaz Agus Susanto, juga memberikan tanggapan positif atas adanya Program Rabu Ceria yang

dilakukan oleh PT KPI Unit Dumai. Dia mengapresiasi perusahaan atas kepedulian dan kontribusi yang diberikan dalam membina dan menjaga anak yatim di panti tersebut.

"Santunan yang diberikan sangat berarti bagi perkembangan anak-anak di sini. Kami juga sangat menghargai kehadiran manajemen perusahaan dan para Perwira *Agent of Change* yang secara rutin berkunjung dan memberikan dukungan kepada anak-anak di panti asuhan ini," ujarnya.

Dengan bantuan dan perhatian dari PT KPI Unit Dumai, pengelola panti asuhan dapat lebih fokus dalam memberikan perawatan dan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak yatim yang ada di bawah pengasuhan mereka.

Ustaz Agus Susanto berharap Program Rabu Ceria dapat terus berlanjut dan semakin ditingkatkan ke depannya. "Semoga kegiatan ini dapat terus memberikan dampak positif dalam kehidupan, sehingga anak-anak panti dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berdaya dan berkontribusi positif bagi masyarakat ke depannya," harap Agus. ●SHR&P DUMAI



Penyerahan santunan untuk panti asuhan Ar-Raudhoh di Kelurahan Ratu Sima, Kecamatan Dumai Barat.

FOTO: SHR&P DUMAI

KISAH SUKSES UMKM

Dari Bengkel Rumahan, Merambah ke Bisnis Jual Beli Kendaraan

SUKABUMI - Program Kemitraan Pertamina telah berhasil mengantarkan pemilik bengkel rumahan, menjadi bisnis otomotif yang berkembang. Kisah sukses Ismatullah (44 tahun), menjadi salah satu bukti dampak positif dari upaya Pertamina dalam mendorong kemajuan UMKM yang dibinanya melalui kegiatan peminjaman modal, pendampingan dan pembinaan.

“Yang paling saya rasakan setelah menjadi UMKM Binaan Pertamina, selain adanya pinjaman modal untuk menambah usaha penjualan *spare part*, saya sangat terbantu dengan berbagai pelatihan yang diberikan khususnya pembukuan. Sekarang pencatatan keuangan semakin rapi, makin jelas pemasukannya, karena sudah terpisah antara pemasukan dari *service* motor, penjualan *spare part*, dan jual beli motor sehingga bisa kelihatan mana yang bisa disisihkan sebagai keuntungan. Saya juga diajarkan bagaimana cara melayani pelanggan agar tetap loyal,” jelas Ismatullah yang kerap disapa Ismet.

Bengkel Ababbiel yang dikelola Ismet, di Jalan Pasar Baru Cisaat, Desa Sukamanah, Sukabumi, kini telah merambah bisnis jual beli sepeda motor second. Rata-rata setiap bulan, Ismet bisa menjual 15 sepeda motor. “Penjualan paling banyak pada saat jelang lebaran sampai 40 motor terjual, karena banyak yang perlu untuk mudik,” kata pria lulusan STM jurusan mesin ini.

Sementara untuk melengkapi jasa *service* motor, Bengkel Ababbiel juga menjual komponen *spare part* sepeda motor seperti, ban, seal karet, busi, rantai motor, kampas rem, kampas kopling dan masih banyak lainnya serta, oli sepeda motor produk Pertamina yakni Enduro Matic, Enduro Racing, Mesran, dan Prima XP.

“Saya selalu mengutamakan kepuasan

pelanggan, salah satunya dengan memberikan jaminan produk pelumas yang kami jual produk asli, meski jika dibandingkan harga akan ada selisih dibanding oli palsu yang banyak beredar di luaran. Biasanya para konsumen korban pelumas palsu, begitu motornya rusak dibawa ke bengkel kami sadar dampak pelumas palsu bagi mesin kendaraannya. Dari mulut ke mulut akhirnya banyak yang ganti oli di tempat kami,” ujar Ismet yang rata-rata per bulan bisa mendapatkan omzet sampai 3 juta rupiah dari penjualan pelumas.

Awalnya lanjut Ismet, dulu usahanya hanya melayani jasa *service* motor dan belum mempunyai pegawai sehingga semua la kerjakan sendiri. Namun kini, Ismet telah memiliki 4 orang pegawai, yang terdiri dari 3 orang montir dan 1 orang spesialis press atau khusus untuk menangani motor yang rusak akibat kecelakaan. Meski memiliki pegawai, Ismet juga masih turun sendiri menangani *service* kendaraan. “Jasa bengkel itu ibarat jasa dokter. Kalau sudah cocok sama mekanik, pasien dalam hal ini pelanggan ya tetap akan mencari kita,” ujar pria yang rata-rata per bulan bisa meraup keuntungan hingga Rp25 juta.

VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso, menjelaskan bisnis bengkel motor, merupakan bisnis yang terus tumbuh seiring dengan populasi motor semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut laporan Badan Pusat Statistik pada akhir tahun 2022, terdapat sekitar 125,3 juta unit motor di Indonesia, sehingga jasa perbengkelan merupakan satu bidang usaha yang memiliki prospek positif. Selain itu usaha bengkel memberikan *multiplier effect* bagi pertumbuhan ekonomi, dimana mampu menyerap tenaga kerja terampil, sekaligus memberikan nilai tambah

atau *creating shared value* melalui penjualan produk pelumas Pertamina.

“Usaha kecil yang bergerak di bidang jasa, seperti bengkel merupakan sektor usaha yang bisa mendapatkan dana pinjaman melalui program kemitraan. Adapun pembinaan yang diberikan Pertamina bagi UMKM sektor jasa, tentunya dititikberatkan pada pengelolaan keuangan, management bisnis, layanan pelanggan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif,” jelas Fadjar.

Hal tersebut dibenarkan oleh Ismet. Pesatnya usaha yang digelutinya, tidak terlepas dari kemampuan pemasaran serta memberikan layanan terbaik, agar pelanggan semakin loyal. “Bengkel Ababbiel dikenal dari mulut ke mulut, dari pelanggan yang puas dengan jasa *service* motor yang kami berikan. Karena disini semakin sempit tempatnya, kedepan saya akan membuka bengkel di jalan protokol kota Sukabumi, agar semakin menjangkau banyak pelanggan,” ujar ayah dari 4 anak ini.

Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) yang diberikan Pertamina kepada Mitra Binaanya, sejalan dengan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 8 yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua.

Pertamina sebagai perusahaan pemimpin di bidang transisi energi, berkomitmen dalam mendukung target *Net Zero Emission* 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian *Sustainable Development Goals* (SDG's). Seluruh upaya tersebut sejalan dengan penerapan *Environmental, Social & Governance* (ESG) di seluruh lini bisnis dan operasi Pertamina. ●PTM





Persatuan Wanita Patra

PWP Kilang Pertamina Kasim Adakan Pengobatan Gratis untuk Masyarakat Kelurahan Tamba Garam

SORONG - Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Kilang Pertamina Internasional RU VII Kasim (Kilang Pertamina Kasim) mengadakan bakti sosial pengobatan gratis dan pemberian makanan tambahan (PMT) di Kelurahan Tamba Garam, Maladum Mes, Sorong. Turut berpartisipasi dan hadir dalam kegiatan ini, yaitu Dharma Wanita Persatuan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (DWP BNN RI), Bhayangkari Daerah Polda Papua Barat, dan DWP BNN Provinsi Papua Barat.

Masyarakat Kelurahan Tamba Garam sangat antusias untuk mengikuti pengobatan gratis dan pemberian makanan tambahan untuk anak-anak. Pengobatan gratis diikuti oleh 835 orang. Selain itu, PWP Kilang Kasim juga memberikan 300 paket bubur siap santap, 300 paket susu dan biskuit, serta 250 paket sembako yang diberikan kepada masing-masing Kartu Keluarga (KK).

Area Manager Comm, Rel, CSR & Comp RU VII Kasim Dodi Yapsenang mengatakan, dalam kegiatan ini hadir pula Ketua Penasihat DWP BNN Barbara Golose dan Ketua Bhayangkari Polda Papua Barat Kathy Devi Sirait beserta jajarannya.

"Kami bersyukur kegiatan bakti sosial ini berhalan lancar, aman, dan tertib," ujar Dodi.

Vince selaku Kader Posyandu Kelurahan Tamba Garam yang juga merupakan peserta pengobatan gratis merasa terbantu dengan kegiatan tersebut. "Kami di sini merasa bersyukur karena bisa berobat dengan gratis, anak-anak juga bisa dapat makanan tambahan dan susu untuk menambah gizi mereka. Biasanya paling banyak orang di sini sakit gatal-gatal. Kami jadi terbantu dengan diperiksa dokter dan diberi obat," ujar Vince.



Pengobatan gratis untuk warga Desa Tamba Garam, Sorong.

FOTO: SHR&P KASIM

Ketua Penasihat DWP BNN, Barbara Golose menuturkan kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai awal dari perayaan hari tanpa narkoba sedunia. Pihaknya merasa senang bisa berbagi bersama masyarakat.

Sementara itu, Grace Elimelek Paprindey sebagai perwakilan dari PWP Kilang Pertamina Kasim menuturkan, pengobatan gratis di Kelurahan Tamba Garam bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, meningkatkan ketahanan pangan melalui pembagian sembako, serta meningkatkan gizi untuk pertumbuhan bayi dan balita melalui susu dan PMT.

"Kami berharap ini komitmen perusahaan dalam membantu peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh peserta," ucapnya. ●SHR&P KASIM





GO LIVE

29 Mei 2023



Aplikasi P-Mobile dapat diakses di lingkungan Subholding dan Anak Perusahaan pada Bulan Juli 2023

***SH dan AP yang sudah terintegrasi IDAMAN**

informasi lebih lanjut dapat menghubungi service desk melalui email : ServiceDesk@pertamina.com

www.pertamina.com

Enterprise IT

